PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anak /*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Interim Consolidated Financial Statements

30 September 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)/
September 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

Go Beyond Next

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025		*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-month Periods Ended September 30, 2026 and 2025*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	*Notes to Interim Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	**Indrieffouny Indra**	*Name*
Alamat kantor	Gedung South Quarter Tower A Lt. 19 - 20 Jl. RA. Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Kenari No. 24 Komp. Dangau Teduh RT/RW 001/004 Kel. Piai Tangah, Kec. Pauh, Kota Padang	*Domicile as stated*
Telepon	+62 21 5261174-5	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Position*
Nama	**Sigit Prastowo**	*Name*
Alamat kantor	Gedung South Quarter Tower A Lt. 19 - 20 Jl. RA. Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Baitis Salmah 1 No. 16A RT/RW 002/007, Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan	*Domicile as stated*
Telepon	+62 21 5261174-5	*Telephone*
Jabatan	Direktur Keuangan dan *Risk Management/Finance and Risk Management Director*	*Position*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements;*
   b. The interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Oktober 2026 / *October 30, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Indrieffouny Indra
Direktur Utama/ *President Director*

Sigit Prastowo
Direktur Keuangan dan *Risk Management/ Finance and Risk Management Director*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5,32	3.700.373	4.644.221	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek		59.600	55.977	*Short-term investments*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Pihak berelasi	6,32	694.868	867.179	*Related parties*
Pihak ketiga	6	4.849.398	4.822.032	*Third parties*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
Pihak berelasi	32	288.000	319.943	*Related parties*
Pihak ketiga		322.849	367.620	*Third parties*
Persediaan	7	4.724.282	4.913.825	*Inventories*
Uang muka		300.513	251.695	*Advances*
Beban dibayar di muka	8	294.092	169.274	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka:				*Prepaid taxes:*
Pajak penghasilan badan	9a	156.815	137.220	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	9a	1.112.967	827.088	*Other taxes*
Aset lancar lainnya		6.385	54.721	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		16.510.142	17.430.795	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	10,32	193.408	179.461	*Restricted cash*
Aset pajak tangguhan	9e	170.932	170.124	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	11	24.874	24.833	*Investments in associates*
Investasi pada ventura bersama		270	11.788	*Investments in joint venture*
Properti investasi	12	83.875	80.421	*Investment properties*
Aset tetap	13	52.650.123	53.906.254	*Fixed assets*
Goodwill dan aset takberwujud	14	3.293.803	3.417.105	*Goodwill and intangible assets*
Tagihan pengembalian pajak:				*Claims for tax refund:*
Pajak penghasilan badan	9b	331.311	417.307	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	9b	56.114	19.281	*Other taxes*
Aset tidak lancar lainnya		943.669	911.355	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.748.379	59.137.929	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		74.258.521	76.568.724	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See the accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	15a,32	654.903	983.900	*Short-term borrowings*
Utang usaha:				*Trade payables:*
Pihak berelasi	17,32	1.232.993	1.045.578	*Related parties*
Pihak ketiga	17	7.121.681	6.793.777	*Third parties*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
Pihak berelasi	32	8.317	6.649	*Related parties*
Pihak ketiga		372.125	299.403	*Third parties*
Akrual	18	1.032.826	1.016.625	*Accruals*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
Pajak penghasilan badan	9c	52.949	24.181	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	9c	324.157	241.880	*Other taxes*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31a	674.141	595.504	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka penjualan		1.098.510	1.566.355	*Sales advances*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term borrowings:*
Pinjaman bank	15b,32	2.149.097	2.220.000	*Bank loans*
Utang obligasi	15c	-	713.793	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	15d	275.494	329.690	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		14.997.193	15.837.335	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	9e	4.023.156	3.991.416	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31b	1.631.643	1.874.610	*Long-term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term borrowings, net of current maturities:*
Pinjaman bank	15b,32	2.091.743	3.371.003	*Bank loans*
Utang obligasi	15c	586.801	585.034	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	15d	400.071	495.050	*Lease liabilities*
Provisi jangka panjang	19	474.991	464.724	*Long-term provision*
Liabilitas jangka panjang lainnya		515.858	529.837	*Other non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.724.263	11.311.674	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		24.721.456	27.149.009	*Total Liabilities*
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	16,32	1.400.000	1.700.000	***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (lanjutan)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to equity holders of the parent entity:*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B, Modal dasar - 34.570.230 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.965.429.770 lembar saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor penuh - 34.570.230 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 6.716.969.859 lembar saham se	20	675.154	675.154	*Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna shares and Series B shares Authorized - 34,570,230 Series A Dwiwarna shares and 19,965,429,770 Series B shares Issued and fully paid - 34,570,230 Series A Dwiwarna share and 6,716,969,859 Series B shares*
Tambahan modal disetor	21	6.202.820	6.217.241	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	24	1.046.451	1.046.451	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Modal saham yang diperoleh kembali	22	(40.039)	(40.039)	*Treasury stock*
Penghasilan komprehensif lainnya	23	1.072.829	885.669	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan		253.338	253.338	*Appropriated*
Belum dicadangkan		34.767.292	34.426.299	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		43.977.845	43.464.113	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	24	4.159.220	4.255.602	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		48.137.065	47.719.715	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		74.258.521	76.568.724	*TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
PENDAPATAN	25,32	27.668.401	25.304.654	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26,32	(21.547.171)	(20.314.453)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		6.121.230	4.990.201	*GROSS PROFIT*
Beban penjualan	27a	(2.286.535)	(1.537.814)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	27b	(2.612.611)	(2.356.004)	*General and administration expenses*
Penghasilan keuangan	32	157.303	130.540	*Finance income*
Beban keuangan	28,32	(472.671)	(631.350)	*Finance costs*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		(11.479)	(12.334)	*Share of result of associates and joint venture*
Beban operasi lainnya - bersih	29	(61.306)	(208.682)	*Other operating expenses - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		833.931	374.557	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	9d	(362.105)	(213.728)	*Income tax expense*
LABA PERIODE BERJALAN		471.826	160.829	***PROFIT FOR THE PERIOD***
LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	31b	162.210	46.698	*Remeasurements of employee benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait	9e	(34.506)	(10.025)	*Related income tax*
		127.704	36.673	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri		90.948	(63)	*Exchange difference from translation of foreign operations*
Jumlah laba (rugi) penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		218.652	36.610	*Total other comprehensive profit (loss) income for the period- net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		690.478	197.439	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
LABA PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		**531.841**	**114.837**	***Owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali		(60.015)	45.992	*Non-controlling interests*
LABA PERIODE BERJALAN		471.826	160.829	***PROFIT FOR THE PERIOD***
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		**719.001**	**150.431**	***Owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali		(28.523)	47.008	*Non-controlling interests*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		690.478	197.439	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD***
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				*Earnings per share (expressed in full Rupiah)*
Dasar dan dilusian	30	79	17	*Basic and diluted*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See the accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal saham yang diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2025		675.154	6.217.241	-	1.046.451	899.278	253.338	34.680.058	43.771.520	4.535.691	48.307.211	*Balance as of January 1, 2025*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	114.837	114.837	45.992	160.829	*Profit for the period*
Rugi komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		-	-	-	-	35.594	-	-	35.594	1.016	36.610	*Other comprehensive loss for the period, net of tax*
Pembelian kembali saham yang diterbitkan	22	-	-	(40.039)	-	-	-	-	(40.039)	-	(40.039)	*Purchase of treasury stock*
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(648.746)	(648.746)	(70.501)	(719.247)	*Dividends*
Saldo per 30 September 2025 (tidak diaudit)		675.154	6.217.241	(40.039)	1.046.451	934.872	253.338	34.146.149	43.233.166	4.512.198	47.745.364	***Balance as of September 30, 2025 (unaudited)***
Saldo per 1 Januari 2026		675.154	6.217.241	(40.039)	1.046.451	885.669	253.338	34.426.299	43.464.113	4.255.602	47.719.715	*Balance as of January 1, 2026*
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	-	-	531.841	531.841	(60.015)	471.826	*Profit (loss) for the period*
Efek transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali		-	(14.421)	-	-	-	-	-	(14.421)	(5.159)	(19.580)	*Effects of restructuring transaction with entities under common control*
Laba komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		-	-	-	-	187.160	-	-	187.160	31.492	218.652	*Other comprehensive income for the period, net of tax*
Dividen	23	-	-	-	-	-	-	(190.848)	(190.848)	(62.700)	(253.548)	*Dividends*
Saldo per 30 September 2026 (tidak diaudit)		675.154	6.202.820	(40.039)	1.046.451	1.072.829	253.338	34.767.292	43.977.845	4.159.220	48.137.065	***Balance as of September 30, 2026 (unaudited)***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See the accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		27.125.084	24.516.537	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(20.463.361)	(18.769.552)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(3.109.958)	(2.980.582)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		3.551.765	2.766.403	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima		157.303	130.540	*Finance income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(377.534)	(388.499)	*Payment of corporate income taxes*
Penerimaan dari klaim pajak penghasilan		103.624	160.785	*Receipt from corporate income tax refund*
Pembayaran beban keuangan		(480.645)	(624.139)	*Payment of finance cost*
Penerimaan (pembayaran) lainnya		54.065	(255.489)	*Other receipts (payments)*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		3.008.578	1.789.601	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	13	(737.508)	(580.069)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan properti investasi	12	-	(2.357)	*Acquisition of investment property*
Penambahan aset takberwujud	14	(20.221)	(7.344)	*Additions of intangible assets*
Pencairan investasi jangka pendek		382	13.191	*Withdrawal of short-term investments*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(13.947)	(10.860)	*Placement of restricted cash*
Hasil penjualan aset tetap	13	19.155	18.136	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(752.139)	(569.303)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari transaksi *supplier financing*	15e	108.130	156.420	*Proceeds from transaction supplier financing*
Pembayaran atas transaksi *supplier financing*	15e	(110.412)	(156.619)	*Payments of transaction supplier financing*
Penerimaan utang bank jangka pendek	15e	767.786	2.766.756	*Proceeds from short-term borrowings*
Pembayaran utang bank jangka pendek	15e	(1.096.783)	(1.403.242)	*Payments of short-term borrowings*
Pembayaran utang bank jangka panjang	15e	(1.360.000)	(1.100.000)	*Payments of long-term bank loans*
Pembelian kembali saham yang diterbitkan	22	-	(40.039)	*Purchase of treasury stock*
Pembayaran dana *syirkah* temporer		(300.000)	(250.000)	*Payments of temporary syirkah funds*
Pembayaran utang obligasi	15e	(714.000)	-	*Payment of bonds*
Pembayaran liabilitas sewa	15e	(262.035)	(237.292)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen:				*Payments of dividends:*
Pemilik entitas induk	23	(190.848)	(648.746)	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan nonpengendali		(62.700)	(70.501)	*Non-controlling interests*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3.220.862)	(983.263)	***Net cash flows used in financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(964.423)	237.035	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		4.644.221	3.659.130	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		20.575	20.372	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		3.700.373	3.916.537	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See the accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 September 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 Tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir antara lain mengenai penyesuaian ketentuan mengenai komposisi Saham Seri A Dwiwarna dan penyesuaian beberapa pasal lainnya agar sesuai dengan kebijakan pengelolaan BUMN terbaru berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 4 September 2026, melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0157385 tanggal 4 September 2026.

Perubahan susunan pengurus Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 100 tanggal 23 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0298946 tanggal 17 September 2025.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang dan/atau menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen atau industri lainnya, perdagangan, pemasaran dan distribusi terkait dengan industri semen serta pemberian jasa untuk industri semen dan/atau industri lainnya.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957.

Lokasi pabrik semen Perseroan dan Entitas Anak ("Grup") berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Rembang dan Cilacap di Jawa Tengah, Narogong di Jawa Barat, Indarung di Sumatera Barat, Lhoknga di Aceh, Pangkep di Sulawesi Selatan, Quang Ninh di Vietnam, Ogan Komering Ulu di Sumatera Selatan dan Panjang di Lampung.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established on September 25, 1953 as NV Pabrik Semen Gresik based on Notarial Deed No. 41 of Raden Mr. Soewandi. On April 17, 1961, NV Pabrik Semen Gresik became a state enterprise (Persero) based on Government Regulation No. 132 Year 1961, and subsequently became PT Semen Gresik (Persero) based on Notarial Deed No. 81 dated October 24, 1969 of J.N. Siregar, S.H.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent was concerning among adjustment of provisions regarding the composition of Series A Dwiwarna shares and adjustment of several other articles to align with the latest SOE management policy based on Notarial Deed No. 23 dated May 8, 2026 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its letter dated September 4, 2026 with decree No. AHU-AH.01.03.0157385 dated September 4, 2026.

The last change in the composition of the Company's management as stated in Notarial Deed No. 100 dated May 23, 2025 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Notification of changes in the Company's data has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its letter No. AHU-AH.01.09-0298946 dated September 17, 2025.

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the field of cement industry, production, mining and/or digging material required in cement or other industries, trading, marketing and distribution related to cement industry, and providing services for cement and/or other industries.

The Company's head office is located at South Jakarta. The Company commenced commercial operations on August 7, 1957.

The Company and its subsidiaries (the "Group") cement plants are located in Gresik and Tuban in East Java, Rembang and Cilacap in Central Java, Narogong in West Java, Indarung in West Sumatera, Lhoknga in Aceh, Pangkep in South Sulawesi, Quang Ninh in Vietnam, Ogan Komering Ulu in South Sumatera and Panjang in Lampung.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk langsung dan entitas induk akhir Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan Komite Audit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

The Company's immediate parent and ultimate parent is Government of the Republic of Indonesia (“Government”).

The members of the Company’s Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee, as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sigit Widyawan *)	Sigit Widyawan *)	*President Commissioner*
Komisaris	Christina Aryani	Christina Aryani	*Commissioners*
	Agung Budi Mulyanto *)	Agung Budi Mulyanto *)	
	Lydia Silvanna Djaman	Lydia Silvanna Djaman	
	Saor Siagian *)	Saor Siagian *)	
	Satya Bhakti Parikesit	Satya Bhakti Parikesit	
	Ratna Irsana	Ratna Irsana	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Indrieffouny Indra	Indrieffouny Indra	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Andriano Hosny Panangian	Andriano Hosny Panangian	*Vice President Director*
Direktur	Sigit Prastowo	Sigit Prastowo	*Directors*
	Dicky Saelan	Dicky Saelan	
	Reni Wulandari	Reni Wulandari	
	DR I Made Putera Pratistha	DR I Made Putera Pratistha	
	Hadi Setiadi	Hadi Setiadi	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Saor Siagian *)	Saor Siagian *)	*Chairman*
Anggota	Sigit Widyawan *)	Sigit Widyawan *)	*Members*
	Agung Budi Mulyanto *)	Agung Budi Mulyanto *)	
	Sumaryo	Sahat Pardede	
	Muh. Rosyid Ariansyah	Muh. Rosyid Ariansyah	
Kepala Internal Audit	Mareza Harlan **)	Pramono Harjanto	***Head of Internal Audit***
Sekretaris Perseroan	Vita Mahreyni	Vita Mahreyni	***Corporate Secretary***

*) Komisaris Independen
**) Penanggungjawab Sementara (Pgs) Kepala Internal Audit

*) *Independent Commissioners*
**) *Acting as Head of Internal Audit*

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Key management personnel are the Company’s Boards of Commissioners and Directors.

Perseroan menyediakan kompensasi imbalan kerja pada Dewan Komisaris dan Direktur Perseroan sebagai berikut:

The Company provides compensation to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Imbalan kerja jangka pendek	51.679	47.933	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	5.436	5.025	*Post-employment benefits*
Jumlah	57.115	52.958	*Total*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, Grup mempunyai 8.496 karyawan (31 Desember 2025: 8.969 karyawan) – tidak diaudit.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

As of September 30, 2026, the Group had 8,496 employees (December 31, 2025: 8,969 employees) - unaudited.

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries of the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial activities*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations*	
			30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025		30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Semen Padang ("SP") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Indarung, Sumatera Barat/ *West Sumatera*	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	99,99%	99,99%	1913	9.743.236	9.460.087
PT Semen Tonasa ("ST")	Pangkep, Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi*	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	99,99%	99,99%	1968	8.497.553	8.842.315
Thang Long Cement Joint Stock Company ("TLCC") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	70,00%	70,00%	2008	1.994.583	1.968.859
PT Semen Gresik ("SG") dan entitas anak/*and subsidiaries*	Tuban, Jawa Timur/ *East Java*	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	99,96%	99,96%	2017	4.937.303	4.905.000
PT Semen Indonesia Aceh ("SIA")	Aceh	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	52,28%	52,28%	-	572.630	574.990
PT Industri Kemasan Semen Gresik ("IKSG")	Tuban, Jawa Timur/ *East Java*	Produksi kantong semen/ *Cement bag manufacturing*	60,00%	60,00%	1994	518.261	502.567
PT Semen Kupang Indonesia ("SKI")	Kupang, Nusa Tenggara Timur	Distribusi semen/ *Cement distribution*	99,48%	99,48%	2019	282.276	286.039
PT Semen Indonesia Logistik ("SIL") dan entitas anak/*and subsidiaries*	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Perdagangan, transportasi, jasa bongkar muat dan konstruksi/ *Trade, transportation, stevedoring and construction*	73,65%	73,65%	1974	1.767.187	2.341.392
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")	Gresik, Jawa Timur/ *East Java*	Pengembangan kawasan industri/*Industrial real estate development*	65,00%	65,00%	1991	637.045	630.733
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Tuban, Jawa Timur/ *East Java*	Jasa penambangan batu kapur dan tanah liat/ *Limestone and clay mining service*	55,00%	55,00%	1992	446.959	510.317
PT Sinergi Mitra Investama ("SMI")	Gresik, Jawa Timur/ *East Java*	Persewaan bangunan/ *Building rental*	99,24%	99,24%	2012	437.668	399.681
PT Semen Indonesia Beton ("SIB") dan entitas anak/*and subsidiaries*	DKI Jakarta	Produksi beton siap pakai/ *Production of ready mix concrete*	99,99%	99,99%	2012	773.315	826.724
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia ("SISI")	DKI Jakarta	Sistem informasi/ *Information system*	100,00%	100,00%	2014	159.870	150.642
PT Semen Indonesia International ("SII") dan entitas anak/ *and subsidiaries*	DKI Jakarta	Perdagangan, jasa pelayanan, manajemen logistik dan investasi/ *Trade, service logistic management and investment*	100,00%	100,00%	2016	684.836	858.079
PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB")	DKI Jakarta	Bahan bangunan/ *Building material*	100,00%	100,00%	2019	3.891	3.951
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("SBI") dan entitas anak/*and subsidiaries*	DKI Jakarta	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	83,52%	83,52%	1971	20.152.707	20.379.501
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("SMBR") dan entitas anak/*and subsidiaries*	Palembang, Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	75,51%	75,51%	1981	4.697.142	4.772.581

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL** (continued)*

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan) / ***b. Consolidated Subsidiaries** (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial activities*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2025
Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*							
Melalui/*Through* SG:							
PT Sinergi Mitra Operasi Rembang ("SMOR")	Jawa Tengah/ *Central Java*	Pengadaan barang dan jasa umum/ *Procurement of public goods and services*	51,98%	51,98%	2020	16.112	16.212
Melalui/*Through* SP:							
PT Sepatim Batamtama ("Sepatim")	Batam, Kepulauan Riau	Pengantongan dan distribusi semen/*Cement packing and distribution*	97,00%	97,00%	1994	47.452	44.479
PT Bima Sepaja Abadi ("BSA")	DKI Jakarta	Pengantongan semen, distribusi, dan jasa transportasi/*Cement packing, distribution transportation*	80,00%	80,00%	1996	59.060	61.237
PT Bima Sepaja Abadi Logistik ("BSA Logistik")	Tanjung Priok, DKI Jakarta	Transportasi dan jasa angkut/ *Transportation and freight forwarding*	79,73%	79,73%	2020	933	1.157
PT Energi Makmur Agung Sejahtera ("EMAS")	Bekasi, Jawa Barat	Perdagangan bahan bakar minyak dan kendaraan *Trading in fuels and vehicle*	79,20%	79,20%	-	4.963	5.282
Melalui/*Through* SIL:							
PT Semen Indonesia Distributor ("SID")	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Perdagangan/*Trading*	73,28%	73,28%	1989	954.311	1.071.379
PT Varia Usaha Dharma Segara ("VUDS")	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Jasa pengurusan transportasi/ *Freight forwarding services*	-	73,52%	1995	-	60.828
PT Varia Usaha Fabrikasi ("VUFA")	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Jasa ketenagakerjaan/ *Outsourcing services*	48,19%	48,19%	2015	15.160	20.009
PT Varia Usaha Bahari ("VUBA")	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Jasa bongkar muat/ *Stevedoring services*	73,52%	73,52%	1992	106.131	105.122
PT Varia Usaha Lintas Segara ("VULS")	Gresik Jawa Timur/ *East Java*	Jasa transportasi laut/ *Sea transportation services*	73,60%	73,60%	1997	110.273	79.125
Melalui/*Through* SIB:							
PT Varia Usaha Beton ("VUB")	Sidoarjo, Jawa Timur/ *East Java*	Produksi beton siap pakai/ *Ready mix concrete production*	87,06%	87,06%	1991	556.734	604.850
Melalui/*Through* SBI:							
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	DKI Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ *Readymix concrete and aggregates quarry*	83,52%	83,52%	1990	767.037	825.911
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ *Aggregates quarry license*	83,52%	83,52%	2007	141.546	148.266
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ *Readymix concrete and aggregates quarry*	83,52%	83,52%	1992	33.559	41.728
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")	DKI Jakarta	Jasa konsultansi/ *Consulting services*	83,52%	83,52%	-	521	521
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	DKI Jakarta	Izin usaha tambang (IUP)/ *Mining production license*	83,52%	83,52%	2000	7.770	36.074
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")	DKI Jakarta	Aktivitas tambang/ *Mining activities*	83,52%	83,52%	2023	9.322	24.687
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	83,52%	83,52%	1983	2.990.951	2.949.581
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	DKI Jakarta	Jasa konsultansi/ *Consulting services*	83,52%	83,52%	2018	2.002	1.958
Melalui SII/*Through SII*:							
SI International Trading Pte. Ltd ("SIIT")	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan umum/ *General trading*	100,00%	100,00%	2017	759.416	759.416
Melalui TLCC/*Through TLCC*:							
Thang Long Cement Joint Stock Company 2	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	69,93%	69,93%	-	46.313	42.574
An Phu Cement Joint Stock Company ("APCC")	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ *Cement manufacturing*	69,93%	69,93%	-	71.932	65.482
Melalui SMBR:							
PT Baturaja Multi Usaha ("BMU")	Palembang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian Pengangkutan Darat & Jasa/*Trading Construction, Industry, Transportation and Service*	75,46%	75,46%	2016	87.323	116.240

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Likuidasi entitas anak

Pada periode berjalan, Grup melakukan penyederhanaan struktur Grup (*streamlining*) melalui likuidasi enam entitas anak yang sudah tidak menjalankan kegiatan usaha, yaitu ASI, ACA, CI, EMAS, SIIB dan SBN.

Proses likuidasi masing-masing entitas telah disetujui oleh pemegang saham dan dituangkan dalam akta notaris masing-masing entitas serta telah memperoleh persetujuan/penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berikut akta notaris masing-masing entitas:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Consolidated Subsidiaries** (continued)*

Liquidation of subsidiaries

During the current period, the Group streamlined its structure by liquidating six subsidiaries that were no longer conducting business activities, namely ASI, ACA, CI, EMAS, SIIB and SBN.

The liquidation process of each entity was approved by the shareholders and formalized in the notarial deed of each entity and has received approval/acknowledgment from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Here are the notary deeds of each entity:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Nomor Akta Notaris/ *Notary deed number*	Tanggal Akta/ *Date of the Deed*	Nomor Kemenkumham/ *Ministry of Law and Human Rights Number*
ASI	05	4 Juni/*June 4, 2026*	*AHU-AH.01.10-0032396*
ACA	03	4 Juni/*June 4, 2026*	*AHU-AH.01.10-0032391*
CI	04	4 Juni/*June 4, 2026*	*AHU-AH.01.10-0032393*
EMAS	01	22 Mei/*May 22, 2026*	*AHU-AH.01.10-0032251*
SIIB	60	13 Juli/*July 13*, 2026	*AHU-AH.01.10-0033312*
SBN	14	30 Juli/*July 30*, 2026	*AHU-AH.01.10-0033506*

Manajemen berpendapat bahwa likuidasi keenam entitas anak tersebut tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Management believes that the liquidation of the six subsidiaries does not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Restrukturisasi entitas anak

Pada tanggal 1 Juli 2026, VUDS, anak usaha dari SILOG digabungkan ke dalam PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"). Penggabungan tersebut merupakan bagian dari kegiatan *streamlining* ke dalam perusahaan logistik di lingkungan PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM") yang bergerak di bidang *freight forwarding*.

Sejak tanggal penggabungan tersebut, SILOG memiliki kepemilikan saham minoritas di MTI, sehingga tidak lagi mengkonsolidasikan aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari VUDS.

Restructuring of subsidiaries

As of July 1, 2026 VUDS, a subsidiary of SILOG was merged into PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"). The merger was part of a streamlining activities within the logistics companies in the PT Danantara Asset Management (Persero) ("PT DAM") group that operate in freight forwarding.

Since the merger date, SILOG has held a minority shares in MTI, so SILOG no longer consolidates the assets, liabilities, income and expenses from VUDS.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 859/KMK.01/1987 tanggal 23 Desember 1987, juncto Keputusan Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 untuk menawarkan saham kepada masyarakat. Berdasarkan izin Menteri Keuangan cq Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-622.PM/1991 tanggal 17 Mei 1991, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 40.000.000 saham lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp7.000 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 70.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1995, Perseroan melakukan pencatatan tambahan 78.288.000 saham, dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Selanjutnya, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan dasar tiga lembar saham baru untuk setiap satu lembar saham beredar, yang meningkatkan jumlah saham beredar sebesar 444.864.000 lembar saham, dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh). Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 593.152.000 lembar saham.

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:10, yang meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 5.931.520.000 lembar saham dan merubah nilai nominal saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp100 (nilai penuh).

Pada tahun 2008 hingga 2009, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 68.032.000 lembar, yang mengurangi jumlah saham beredar menjadi 5.863.488.000 lembar saham dan tidak merubah nilai nominal saham sebesar Rp100 (nilai penuh).

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan penjualan kembali saham sebanyak 68.032.000 lembar, yang meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 5.931.520.000 lembar saham dan tidak merubah nilai nominal saham sebesar Rp100 (nilai penuh).

***1. GENERAL** (continued)*

c. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the approval of the Minister of Finance in his decision No. 859/KMK.01/1987 dated December 23, 1987, as amended by Decree No. 1548/KMK.013/1990 dated December 4, 1990, to offer its shares to the public. Based on the approval of the Minister of Finance cq Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-622.PM/1991 dated May 17, 1991, the Company conducted an Initial Public Offering of 40,000,000 shares, with par value of Rp1,000 (full amount) per share with offering price of Rp7,000 (full amount) per share, such that issued shares increased to 70,000,000 shares.

In 1995, the Company conducted an additional listing of 78,288,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share. Subsequently, the Company conducted Limited Public Offering ("HMETD") with pre-emptive rights on a three to one basis, increasing the number of shares issued 444,864,000 shares, with offering price of Rp1,000 (full amount). Therefore, the total shares issued increased to 593,152,000 shares.

In 2007, the Company executed a stock split with a ratio of 1:10, increasing the number of shares issued to 5,931,520,000 shares and changed in par value from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount).

In 2008 to 2009, the Company executed a buyback of 68,032,000 shares, decreasing the number of share issued to 5,863,488,000 shares and no change in par value Rp100 (full amount).

In 2009, the Company executed a sell-back of 68,032,000 shares, increasing the number of shares issued to 5,931,520,000 shares and no changed in par value Rp100 (full amount).

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam-LK) atas penawaran saham baru seri B melalui penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 820.020.089 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dan harga pemasaran sebesar Rp6.600 per lembar saham (nilai penuh).

Atas transaksi tersebut, Pemerintah menggunakan seluruh haknya untuk menambah porsi kepemilikan saham Perseroan sebesar 431.617.005 lembar saham dalam bentuk inbreng saham SMBR dengan nilai sebesar Rp2.848.672. Sisanya sebesar 388.403.084 lembar saham diambil oleh masyarakat dengan total penerimaan sebesar Rp2.563.460. Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan tahun 2022 menjadi 6.751.540.089 lembar saham.

Sesuai dengan Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Perseroan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan I-A Tahun 2021) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021, perseroan terbuka harus memenuhi kriteria berikut untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI").

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, definisi saham *free float* adalah saham yang dimiliki oleh pemegang saham kurang dari 5% dari seluruh saham tercatat, bukan dimiliki oleh pengendali dan afiliasi dari perusahaan, bukan dimiliki oleh anggota dewan komisaris atau anggota direksi dan bukan saham yang telah dibeli kembali oleh perusahaan.

Pada tanggal 31 Januari 2024, BEI memindahkan saham SBI ke Papan Pemantauan Khusus karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial SBI memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Public Offering of Shares of the Company** (continued)*

In 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") (previously Bapepam-LK) regarding the offering of series B new shares through a limited public offering with pre-emptive rights of 820,020,089 shares with a nominal amount of Rp100 per share (full amount) and market price of Rp6,600 per share (full amount).

For this transaction, the Government used all of its rights to increase the portion of the Company's share ownership of 431,617,005 shares in the form of inbreng through shares of SMBR amounting to Rp2,848,672. The remaining 388,403,084 shares were subscribed by the public with total proceeds of Rp2,563,460. Thus, the number of outstanding shares of the Company in 2022 became 6,751,540,089 shares.

Pursuant to Amendment on Indonesia Stock Exchange ("IDX") Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies (Rule I-A of 2021) based on IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021, existing listed companies shall fulfill the following criteria in order to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by non-controlling shareholders and non-substantial shareholders must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements").

Based on the Decree, the definition of free float shares refers to shares held by shareholders who own less than 5% of the total listed shares, excluding those owned by controlling shareholders and their affiliates, members of the board of commissioners or directors, and shares that have been repurchased by the company.

On January 31, 2024, IDX moved SBI shares to Special Monitoring Board as SBI's non-controlling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

BEI juga telah menerbitkan surat teguran (Peringatan Tertulis) dan mengenakan denda sebesar Rp85 yang dibayarkan oleh SBI di tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Januari 2025, BEI memberlakukan penghentian sementara perdagangan saham SBI karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial SBI masih memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan.

Dalam hal saham SBI telah disuspensi selama sekurang-kurangnya 24 bulan, maka BEI dapat melakukan penghapusan pencatatan saham SBI di BEI.

Pada tanggal 31 Maret 2026, BEI melakukan perubahan Peraturan Bursa No. I-A melalui Keputusan Direksi No.Kep-00045/BEI/03-2026. Perubahan tersebut antara lain meningkatkan persyaratan minimum saham yang dimiliki p*ublic (free float)* bagi Perusahaan tercatat dari 7,5% menjadi 15%, dengan penerapan yang mengacu pada ketentuan transisi yang ditetapkan oleh BEI.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Manajemen telah menyusun kerangka tahapan pemulihan yang bersifat indikatif sebagai bagian dari proses kajian pemenuhan ketentuan saham *free float*, yang pelaksanaannya akan bergantung pada hasil kajian menyeluruh dari PT DAM serta persetujuan dan arahan pemegang saham pengendali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, maupun keuangan dari SBI dan Grup per tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini. Selain itu, Manajemen meyakini bahwa SBI dan Grup akan dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada BEI.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Public Offering of Shares of the Company** (continued)*

IDX also issued warning letters (Peringatan Tertulis) and imposed penalties amounting to Rp85 which were settled by SBI in the current year.

On January 31, 2025, IDX imposed a trading suspension on SBI's shares as SBI's non-controlling shareholders and non-substantial shareholders still owned less than the 7.5% threshold required.

In the event that SBI's shares have been suspended for at least 24 months, SBI's shares may be delisted from IDX.

On March 31, 2026, IDX implemented amendments to IDX Regulation No.I-A through Board of Directors' Decree No. Kep-00045/BEI/03-2026. Among other changes, the amendments increased the minimum public shareholding (free float) requirement to listed companies from 7.5% to 15%, subject to the transition provisions established by the IDX.

As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, Management has prepared an indicative recovery pathway framework as part of the review process for compliance with the free float share provisions, the implementation of which will depend on the results of comprehensive reviews from PT DAM as well as the approval and direction of the controlling shareholder in accordance with applicable provisions.

Management has assessed that this condition does not have any material impact on the SBI's and the Group's operational, legal, and financial activities as of the issuance date of these interim consolidated financial statements. Furthermore, Management believes that SBI and the Group will be able to continue as going concern.

All the Company's issued shares are listed on the IDX.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar baru dan sejumlah amendemen/penyesuaian baru PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026.

Penerapan atas PSAK baru dan amendemen/penyesuaian PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amendemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan*: *Pengungkapan* tentang *Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*.
- Penyesuaian Tahunan 2024 PSAK Indonesia.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 *Laba per Saham*.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS ("ISFAS")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Group has applied new standards and amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026.

The adoption of new SFAS and amendments/ improvements to SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the current period or previous years.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendment and improvements to SFAS 109 Financial Instruments and Amendment to SFAS 107 Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Annual Improvement 2024 SFAS Indonesia.*

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to SFAS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *SFAS 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements*

SFAS 118 replaces SFAS 201, carrying forward many of the requirements in SFAS 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from SFAS 201 have been moved to SFAS 208 and SFAS 107. Furthermore, there are minor amendments to SFAS 207 and SFAS 233 Earnings per Share.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- Menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- Memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- Perbaikan agregasi and disagregasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amendemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amendemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari amendemen atas PSAK tersebut masih dalam tahap penilaian oleh manajemen. Estimasi dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen pada saat ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS ("ISFAS") *(continued)*

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted *(continued)*

SFAS 118 introduces new requirements to:

- *Present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss*
- *Provide disclosures on management defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements*
- *Improve aggregation and disaggregation.*

An entity is required to apply SFAS 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted.

The amendments to SFAS 207 and SFAS 233, as well as the revised SFAS 208 and SFAS 107, become effective when an entity applies SFAS 118. SFAS 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's interim consolidated financial statements in future periods.

As of the date of issuance of the interim consolidated financial statements, the impact of the amendments to the SFAS is still being assessed by management. The estimated impact on the consolidated financial statements cannot be known or estimated by management at this time.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below.

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the interim consolidated financial statements of the Group are in conformity with regulations OJK No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa,* dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset.*

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial instruments that are measured at fair value through profit or loss at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flow.

The interim consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of SFAS 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of SFAS 116 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236 Impairment of Assets.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3e for the information on the Group's functional and presentation currency.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

Direksi memiliki suatu ekspektasi yang memadai pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim bahwa Grup dengan sumber daya yang dimiliki dapat melanjutkan keberadaan operasinya di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi Entitas Asosiasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai di mana Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Basis of Preparation** (continued)*

It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

The directors have a reasonable expectation at the time of approval of the interim consolidated financial statements that the Group, with its existing resources, would be able to continue its operations for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation and Investment in Associates

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassessed whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apa pun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontingensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontingensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of Consolidation and Investment in Associates** (continued)*

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting pattern at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14).

Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of Consolidation and Investment in Associates** (continued)*

Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. After acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 14).

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of Consolidation and Investment in Associates** (continued)*

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in associate or joint venture.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam mata uang Rupiah.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang bukan Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang penyajian. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and most of subsidiaries is Rupiah. The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is not Rupiah are translated into presentation currency. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under other comprehensive income.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Foreign Currency Transactions and Translation** (continued)*

Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the interim consolidated statement of profit or loss.

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Mata uang			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat ("USD")	17.998	16.782	*United States Dollar ("USD")*
Dong Vietnam ("VND") (per Rp1.000 jumlah penuh)	695	640	*Vietnamese Dong ("VND") (at Rp1,000 full amount)*
Euro ("EUR")	20.427	19.753	*Euro ("EUR")*

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

   ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. Has control or joint control over the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity; or

   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Transactions with Related Parties** (continued)*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas yaitu apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Financial Instruments *(continued)*

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

Financial assets measured at amortised costs; and

Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha.

Untuk mengukur KKE, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian individual diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Grup setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perseroan "Saham Treasuri" diakui dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor"

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instruments** (continued)*

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables.

To measure the ECL, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For individual assessment is estimated based on discounted cash flows. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments "Treasury Stock" is recognized and presented as a reduction of equity. The difference between the cost and the proceeds from the sale of treasury stock is credited to "Additional Paid-in Capital".

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "investasi jangka pendek".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Financial Instruments** (continued)*

Financial liabilities (continued)

After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

An effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "short-term investments".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, pembantu dan suku cadang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset antara 10 sampai 35 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts from customers for goods sold or services rendered in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not material, less any provision for impairment.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect material and spare parts.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect material, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both or infrastructures) which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets for 10 to 35 years.

Land is stated at cost and not depreciated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode nilai penyusutan ditelaah dari setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan metode penilaian profesional untuk menentukan harga pasar kini atau dengan menerapkan metode arus kas diskonto.

l. Aset Tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 Aset Tetap.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Investment Properties** (continued)*

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

The fair value of investment properties is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements based on the professional valuation methods used to determine the current market price or by applying the discounted cash flow methods.

l. Fixed Assets

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 Property, Plant and Equipment.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which the asset is located.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	15 - 50	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	2 - 50	*Machineries*
Alat-alat berat dan kendaraan	4 - 30	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	2 - 8	*Furnitures and office equipments*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Tanah pertambangan dideplesi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***I. Fixed Assets** (continued)*

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than one year.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation (except for mining properties) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fully depreciated assets still in use are retained in the interim consolidated financial statements.

Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

An assets carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Aset Takberwujud

Merk dan Lisensi

Merk dan lisensi memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika merk dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, maka biaya perolehannya adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***I. Fixed Assets** (continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Intangible Assets

Trademarks and Licenses

Trademarks and licenses have a limited useful life and are recorded at acquisition cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. If the trademarks and licenses are obtained as part of a business combination, the acquisition cost is the fair value at the date of acquisition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Merk dan Lisensi (lanjutan)

Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merk dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya masing-masing 10 tahun dan 40 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat, tidak lebih dari lima tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

n. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap aset net teridentifikasi entitas anak, pada tanggal akuisisi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setiap tahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Intangible Assets** (continued)*

Trademarks and Licenses (continued)

Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of trademarks and licenses over their estimated useful lives of 10 and 40 years, respectively.

Computer Software

Development cost that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group is recognised as intangible assets and amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Cost associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess cost of the Group's ownership over the identifiable net assets of the subsidiary at the acquisition date.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. *Goodwill* (lanjutan)

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan selain *Goodwill*

Aset tetap dan aset takberwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian aset tetap dan transaksi penyedia jasa untuk proyek.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material.

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Goodwill *(continued)*

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Impairment of Non-Financial Assets other than Goodwill

Fixed assets and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Trade and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables primarily represents payables for purchase of fixed assets and transaction services for the project.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not material.

The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra grup, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai utang usaha.

Sedangkan, dimana pemasok merupakan entitas intra grup, pada dasarnya terdapat perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur dan biaya keuangan ditanggung oleh Grup. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai pinjaman.

q. Sewa

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Trade and Other Payables** (continued)*

Based on the supplier financing program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the interim consolidated statement of financial position as trade payables.

Meanwhile, where the supplier is an intra group entity, essentially there is a change in the invoice payment term and the finance costs are borne by the Group. These payables are presented in the interim consolidated statement of financial position as borrowings.

q. Leases

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***q. Leases** (continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term and low value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation ; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisha*, yaitu akad kerja sama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Provision** (continued)*

The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Quarry rehabilitation and restoration

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has rights at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds is the fund received by the Group, based on musyarakah mutanaqisha agreement, which is cooperation between the Group and the Bank to conduct certain business, where the Group and the Bank will give fund contribution with condition that profit sharing is based on agreement while losses are based on fund contribution portion.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana *syirkah* temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana *syirkah* temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

Dana *syirkah* temporer tidak memberikan hak pengendalian kepada pemilik dana atas kegiatan operasional Grup. Dana tersebut tidak dijamin oleh Grup kecuali dalam hal kelalaian atau kesalahan pengelolaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Temporary Syirkah Funds *(continued)*

Under the agreement, the bank's portion will be diminished as the Group will gradually make installments to the bank and the Group will be the full owner of the business eventually.

Receipts of funds from the Bank will be recognised as temporary syirkah funds account, which do not belong to liabilities nor equity accounts. Initially, temporary syirkah funds will be recognised based on cash received and then will be measured based on total cash received deducted with funds repayment and loss (if any). Gain which is the rights of Bank as agreed will be recognised as profit-sharing in profit or loss.

Temporary syirkah funds do not grant control rights to the fund owners over the Group's operational activities. These funds are not guaranteed by the Group except in cases of negligence or mismanagement.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group primarily generates revenue from simply structured sales of building material, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi.

Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual *relative* masing-masing.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak dan kewajiban kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha dan uang muka penjualan.

Grup mengadakan Fasilitas Salam dengan bank, sesuai Prinsip Syariah, bank membeli barang dari Grup sebagai pihak penjual dengan margin yang akan disepakati. Bank memberikan kuasa kepada Grup untuk menjual kepada distributor.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Revenue and Expense Recognition** (continued)*

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified.

The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Revenue from rendering of services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets and contract liabilities are not shown separately in the balance sheet but under trade receivables and sales advances.

The Group entered into a Salam Facility with a bank, in which in accordance with Sharia Principles, the bank purchases goods from the Group as the selling party with a margin to be agreed upon.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berdasarkan Fasilitas Salam tersebut, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh distributor. Dalam melakukan penjualan kepada distributor, Grup menjual sebesar target harga jual yang disepakati bersama bank.

Kewajiban salam diakui sebagai uang muka penjualan pada saat Grup menerima pembayaran dari bank.

Kewajiban salam dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan barang kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

v. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program imbalan pasca kerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Grup. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Grup yang dihitung secara aktuaria. Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Revenue and Expense Recognition** (continued)*

Based on the Salam Facility, there is no change in the invoice payment period by the distributors. In making sales to distributors, the Group sells at the target selling price agreed with the bank.

Salam liability is recognised as sales advance when the Group receives the payment from the bank.

Salam liability is derecognised when the goods are delivered to the buyer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Post-employment benefits

The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.

Defined Benefit Plans

The Group has defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Group's regulation and subsidiaries regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Group's contributions computed on an actuarial basis. Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Grup menghitung selisih antara imbalan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Employee Benefits** (continued)*

Defined Contribution Plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labow Law and those under such pension plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Company and its subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined by using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

w. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Employee Benefits *(continued)*

Other long-term employee benefits (continued)

The other long-term employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

w. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

z. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi di bawah ini, yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

There are no critical judgments, apart from those involving estimations below, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised interim consolidated financial statements.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

a. Penurunan Nilai *Goodwill*

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakai. Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang material sehubungan dengan tingkat diskonto, proyeksi pendapatan dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Perubahan asumsi utama, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha dan piutang lain-lain menggunakan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat kerugian kredit historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat kerugian kredit historis diperbarui dan perubahan estimasi masa depan dianalisis.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Key Sources of Estimation Uncertainty *(continued)*

a. Impairment of Goodwill

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on its value in use. The model involves material judgment and estimates in respect of discount rate, revenue projection and annual growth rate.

Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the calculations of recoverable amount.

b. Allowance for expected credit losses for trade receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables by applying a combination of individual assessment and collective assessment. The expected credit loss rates are based on historical credit loss experience for groupings of customer that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical credit loss is adjusted. At every reporting date, the historical experience is updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang material. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

c. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

d. Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang material diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Key Sources of Estimation Uncertainty *(continued)*

b. Allowance for expected credit losses for trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical experience and forecast economic conditions and ECLs are a material estimate. The amount of ECLs are sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

c. Employee Benefit Obligation

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

d. Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Material judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas	13.148	8.978	*Cash on hand*
Kas pada bank	1.899.558	2.421.769	*Cash in banks*
Deposito berjangka dan *call deposits*	1.787.667	2.213.474	*Time and call deposits*
Jumlah	3.700.373	4.644.221	*Total*

a. Kas pada bank / *a. Cash in banks*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pihak berelasi/*Related parties* (Catatan/*Note* 32):		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.060.137	1.146.628
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	286.043	382.166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.679	129.716
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.412	34.045
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.782	29.840
Subjumlah/*Subtotal*	1.419.053	1.722.395
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189.879	193.480
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.269	24.541
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249	17.177
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/*each below* Rp3.000)	-	778
Subjumlah/*Subtotal*	207.397	235.976
Euro:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.396	7.776
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/*each below* Rp3.000)	347	1.786
Subjumlah/*Subtotal*	4.743	9.562
Jumlah/*Total*	1.631.193	1.967.933

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

a. Kas pada bank (lanjutan) / ***a. Cash in banks*** *(continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.377	51.125
Standard Chartered Bank	27.963	48.296
PT Bank Central Asia Tbk	22.061	102.346
PT Bank Muamalat Tbk	10.292	50.083
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.813	29.866
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.982	23.613
PT Bank Permata Tbk	3.720	73.780
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.347	3.341
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	1.174	10.830
PT Bank DBS Indonesia	348	9.442
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000)	2.893	4.331
Subjumlah/*Subtotal*	136.970	407.053
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	87.172	9.410
Standard Chartered Bank	5.934	1.130
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam	236	18.108
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000)	1.357	1.337
Subjumlah/*Subtotal*	94.699	29.985
Euro:		
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000)	2.298	1.672
Subjumlah/*Subtotal*	2.298	1.672
Dong Vietnam/*Vietnamese Dong*:		
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam	12.910	3.285
An Binh Bank	8.165	1.000
Á Châu Bank	6.975	1.279
Ho Chi Minh City Development Joint-Stock Commercial Bank	4.279	8.205
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000)	2.069	1.357
Subjumlah/*Subtotal*	34.398	15.126
Jumlah/*Total*	268.365	453.836
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	1.899.558	2.421.769

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan *call deposits*

***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

b. Time and call deposits

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pihak berelasi/*Related parties* (Catatan/*Note* 32*)*:		
Rupiah:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	217.000	30.100
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.599	88.910
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	112.732	152.267
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	53.000	25.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.992	347
Subjumlah/*Subtotal*	509.323	296.624
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Mayapada International Tbk	482.050	579.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	328.350	912.350
PT Bank Nationalnobu Tbk	184.000	112.000
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	147.500	120.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	100.000	10.000
PT Bank Muamalat Tbk	20.000	10.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	5.943	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.000	-
PT Bank Amar Indonesia, Tbk	-	166.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	7.000
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000*)*	2.501	-
Subjumlah/*Subtotal*	1.278.344	1.916.850
Jumlah deposito berjangka dan *call deposits*/ *Total time and call deposits*	1.787.667	2.213.474

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time and call deposits are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Rupiah	2,00% - 8,10%	2,00% - 7,60%	*Rupiah*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pihak berelasi (Catatan 32):			*Related parties (Note 32):*
Rupiah	851.809	1.009.029	*Rupiah*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit	(156.941)	(141.850)	*Allowance for credit losses*
Subjumlah pihak berelasi	694.868	867.179	*Subtotal related parties*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	6.013.675	5.662.028	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	334.777	507.561	*United States Dollar*
Dong Vietnam	35.120	33.181	*Vietnamese Dong*
Subjumlah	6.383.572	6.202.770	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit	(1.534.174)	(1.380.738)	*Allowance for credit losses*
Subjumlah pihak ketiga	4.849.398	4.822.032	*Subtotal third parties*
Jumlah	5.544.266	5.689.211	*Total*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Lancar	4.958.222	4.875.789	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 45 hari	193.677	322.897	*1 - 45 days*
46 - 135 hari	156.900	224.979	*46 - 135 days*
136 - 365 hari	555.947	502.641	*136 - 365 days*
Lebih dari 365 hari	1.370.635	1.285.493	*Over 365 days*
Jumlah	7.235.381	7.211.799	*Total*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang Grup dijamin dengan fasilitas–fasilitas pembiayaan seperti; pembiayaan distributor, lembaga penjaminan, akta pemberian hak tanggungan aset (APHT) dan lain – lain.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, Group receivables are secured by financing facilities such as; distributor financing, guarantee institutions, mortgage deed assets and others.

Pada tanggal 1 Januari 2025, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp5.126.735 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp1.229.846).

As of January 1, 2025, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp5,126,735 (net of loss allowance for credit losses of Rp1,229,846).

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah KKE sepanjang umur. KKE yang dihitung menggunakan kajian individual diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan. Sementara untuk KKE yang dihitung menggunakan kajian kolektif diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi material yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Mutasi cadangan kerugian kredit piutang usaha adalah sebagai berikut:

***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. ECL which is calculated using individual assessment is estimated based on discounted cash flows. Meanwhile the ECL that calculated by collective assessment is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or material assumptions made during the current reporting period.

The movement in allowance for credit losses of trade receivables are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal periode	1.522.588	1.229.846	*Balance at beginning of period*
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru dikurangi dengan piutang yang dihentikan pengakuannya karena pembayaran	168.527	292.742	*Change in loss allowance due to new trade receivable originated less those derecognised due to settlement*
Saldo akhir periode	1.691.115	1.522.588	*Balance at end of period*

Analisis cadangan kerugian kredit piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of allowance for credit losses of trade receivables based on aging is as follows:

		Lewat jatuh tempo/*Overdue*					
30 September 2026	**Lancar/ *Current***	**1 - 45 hari/ *1 - 45 days***	**46 - 135 hari/ *46 - 135 days***	**136 - 365 hari/ *136 - 365 days***	**Lebih dari 365 hari/ *More than 365 days***	**Jumlah/ *Total***	***September 30, 2026***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,5%	7,3%	5,5%	53,1%	98,4%		*Expected credit loss rate*
Piutang usaha kotor	4.958.222	193.677	156.900	555.947	1.370.635	7.235.381	*Gross trade receivables*
Cadangan kerugian kredit	(23.655)	(14.081)	(8.667)	(295.400)	(1.349.312)	(1.691.115)	*Allowance for credit losses*

		Lewat jatuh tempo/*Overdue*					
31 Desember 2025	**Lancar/ *Current***	**1 - 45 hari/ *1 - 45 days***	**46 - 135 hari/ *46 - 135 days***	**136 - 365 hari/ *136 - 365 days***	**Lebih dari 365 hari/ *More than 365 days***	**Jumlah/ *Total***	***December 31, 2025***
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,4%	4,6%	4,8%	44,9%	97,2%		*Expected credit loss rate*
Piutang usaha kotor	4.875.789	322.897	224.979	502.641	1.285.493	7.211.799	*Gross trade receivables*
Cadangan kerugian kredit	(21.545)	(14.943)	(10.715)	(225.849)	(1.249.536)	(1.522.588)	*Allowance for credit losses*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Grup mengakui aset kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

The Group has recognised the following contract assets related to revenues from contracts with customers:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Aset kontrak yang berkaitan dengan penjualan semen, beton jadi dan jasa konstruksi	402.626	523.250	*Contract assets relating to sales of cement, ready mix concrete and construction service*

Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha. Nilai tercatat aset kontrak termasuk didalamnya adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak penjualan semen, beton jadi dan jasa konstruksi dimana jumlah tersebut merupakan nilai tagihan yang belum diakseptasi oleh pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak dengan pelanggan.

Contract assets are presented as trade receivable. Amounts recorded as contract assets include billing to customers relating to sales contract for cement, readymix concrete and construction service, whereby such amounts represents billing that has not been accepted by customer as per requirement in the contract with customer.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Bahan baku dan pembantu	1.549.913	1.735.961	*Raw and indirect materials*
Suku cadang	1.416.769	1.392.481	*Spare parts*
Barang jadi	1.009.868	1.156.123	*Finished goods*
Barang dalam proses	1.048.398	917.187	*Work in process*
Barang dalam perjalanan	8.087	26.206	*Goods in transit*
Jumlah	5.033.035	5.227.958	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	(308.753)	(314.133)	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Bersih	4.724.282	4.913.825	*Net*

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Mutasi penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for obsolete and slow moving inventories are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal periode	314.133	289.455	*Balance at beginning of period*
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan	(5.380)	24.678	*Provision (recovery) during the period*
Saldo akhir periode	308.753	314.133	*Balance at end of period*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang dan bergerak lambat.

The management of the Group believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan sebesar Rp80.362 (31 Desember 2025: Rp88.391) dijadikan jaminan atas pinjaman tertentu (Catatan 15).

As of September 30, 2026, inventories of Rp80,362 (December 31, 2025: Rp88,391) were pledged as collateral for certain borrowings (Note 15).

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan senilai Rp2.322.936 (31 Desember 2025: Rp2.407.673) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, dan risiko kerugian lainnya terutama kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.823.147 (31 Desember 2025: Rp1.690.138).

As of September 30, 2026, inventories amounted to Rp2,322,936 (December 31, 2025: Rp2,407,673) are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, and other risks especially to PT Asuransi Jasa Indonesia with a total coverage of Rp1,823,147 (December 31, 2025: Rp1,690,138).

Manajemen berpendapat bahwa, nilai pertanggungan asuransi atas beberapa persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage for certain inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Sewa	147.012	108.025	*Rent*
Asuransi	38.492	10.444	*Insurance*
Teknologi informasi	14.040	15.804	*Information technology*
Lain-lain	94.548	35.001	*Others*
Jumlah	294.092	169.274	*Total*

9. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *Prepaid taxes*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perseroan			***The Company***
Pasal 28A			*Article 28A*
- 2026	27.425	-	*- 2026*
- 2024	69.427	94.712	*- 2024*
Subjumlah	96.852	94.712	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 28A	59.963	42.508	*Article 28A*
Jumlah pajak penghasilan	156.815	137.220	*Total corporate income tax*
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.072.782	814.040	*Value Added Tax - net*
Lain-lain	40.185	13.048	*Others*
Jumlah pajak lain-lain	1.112.967	827.088	*Total other taxes*
Jumlah pajak dibayar dimuka	1.269.782	964.308	*Total prepaid taxes*

b. Tagihan pengembalian pajak / *Claims for tax refund*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Tagihan pengembalian pajak:			***Claims for tax refund:***
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perseroan	30.622	30.622	*The Company*
Entitas anak	300.689	386.685	*Subsidiaries*
Subjumlah	331.311	417.307	*Subtotal*
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan	12.171	12.171	*The Company*
Entitas anak	43.943	7.110	*Subsidiaries*
Subjumlah	56.114	19.281	*Subtotal*
Jumlah tagihan pengembalian pajak	387.425	436.588	*Total claims for tax refund*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

***9. TAXATION** (continued)*

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 29	52.949	24.181	*Article 29*
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	14.329	5.217	*Article 21*
Pasal 22	22.861	32.356	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	2.837	1.931	*Articles 23 and 26*
Final	905	540	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	145.663	87.868	*Value Added Tax - net*
Subjumlah	186.595	127.912	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	35.411	11.628	*Article 21*
Pasal 22	8.348	8.866	*Article 22*
Pasal 23 dan 26	21.226	19.780	*Articles 23 and 26*
Pasal 25	4.522	8.080	*Article 25*
Final	2.483	2.703	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	61.440	51.957	*Value Added Tax - net*
Lainnya	4.132	10.954	*Others*
Subjumlah	137.562	113.968	*Subtotal*
Jumlah pajak lain-lain	324.157	241.880	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	377.106	266.061	*Total taxes payable*

Perseroan ditunjuk sebagai Wajib Pungut Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing pada tanggal 9 September 2015 dan 20 September 2012.

The Company was appointed as a Levy of Income Tax Article 22 and Value Added Tax collector on September 9, 2015 and September 20, 2012, respectively.

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari: / *Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Perseroan			***The Company***
Pajak tangguhan	(116.444)	(161.365)	*Deferred tax*
Penyesuaian yang diakui atas pajak penghasilan periode sebelumnya	-	1.830	*Adjustment recognised in the current period relating to prior periods income tax*
Subjumlah	(116.444)	(159.535)	*Subtotal*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	362.306	262.459	*Current tax*
Pajak tangguhan	112.870	100.860	*Deferred tax*
Penyesuaian yang diakui atas pajak penghasilan periode sebelumnya	3.373	9.944	*Adjustment recognised in the current period relating to prior periods income tax*
Subjumlah	478.549	373.263	*Subtotal*
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak kini	362.306	262.459	*Current tax*
Pajak tangguhan	(3.574)	(60.505)	*Deferred tax*
Penyesuaian yang diakui atas pajak penghasilan periode sebelumnya (Catatan 9f)	3.373	11.774	*Adjustment recognised in the currentperiod relating to prior periods income tax (Note 9f)*
Jumlah beban pajak penghasilan	362.105	213.728	*Total income tax expenses*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***d. Income tax expense** (continued)*

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax is as follows:

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	833.931	374.557	*Consolidated profit before income tax expense*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	183.465	82.403	*Tax calculated at applicable tax rate*
Penghasilan kena pajak final	(34.607)	(28.719)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	90.216	70.369	*Non-deductible expenses*
Perbedaan tarif pajak Perseroan dengan entitas anak	107.680	66.225	*Differences in tax rate of the Company and subsidiaries*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan dihentikan pengakuannya	11.978	11.676	*Unrecognised and derecognised deferred tax assets*
Penyesuaian yang diakui atas pajak penghasilan periode sebelumnya	3.373	11.774	*Adjustment recognised in the current year relating to prior period income tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	362.105	213.728	*Total income tax expenses*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and estimated taxable income of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 is as follows:

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Income tax expense (continued)*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	833.931	374.557	*Consolidated profit before income tax expense*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.288.933)	(1.112.310)	*Subsidiaries' profit before income tax expense*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11.479	12.334	*Share of result of associates and joint venture*
Disesuaikan dengan eliminasi konsolidasi	315.605	283.595	*Adjusted for consolidation eliminations*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	(127.918)	(441.824)	*Loss before income tax - the Company*
Penyesuaian pajak:			***Tax adjustments:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	72.451	71.286	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(97.224)	(82.691)	*Income subject to final tax*
Perbedaan penyusutan dan amortisasi fiskal dan komersial	(219.882)	(226.770)	*Difference between fiscal and commercial depreciation and amortisation*
Sewa	(21.693)	-	*Lease*
Liabilitas imbalan kerja	59.782	51.551	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	(3.732)	(305)	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	110.900	61.771	*Provision for impairment of trade receivable*
Provisi lainnya	110.002	63.899	*Other provisions*
	10.604	(61.259)	
Jumlah kerugian kena pajak - Perseroan	(117.314)	(503.083)	*Total taxable loss the Company*
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(27.425)	(30.170)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Pajak kini lebih bayar	(27.425)	(30.170)	*Current tax over payment*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets and liabilities*

	30 September/*September 30,* 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih					***Deferred tax assets (liabilities) - net***
Perseroan					***The Company***
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(1.962.302)	59.617	-	(1.902.685)	*Fixed assets, lease assets and intangible assets*
Pemulihan persediaan usang dan bergerak lambat	15.260	(709)	-	14.551	*Recovery for obsolete and slow moving inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	33.008	21.071	-	54.079	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	132.259	(14.559)	(6.914)	110.786	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	7.946	(5)	-	7.941	*Leases liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	303.539	19.402	-	322.941	*Accumulated fiscal loss*
Lain-lain	29.292	31.627	-	60.919	*Others*
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan bersih Perseroan	(1.440.998)	116.444	(6.914)	(1.331.468)	*Subtotal deferred tax liabilities - net Company*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(39.516)	(5.504)	-	(45.020)	*Fixed assets, lease assets and intangible assets*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	1.784	(49)	-	1.735	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	92.744	(23.134)	-	69.610	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.307	3.078	(1.787)	27.598	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	14.604	-	-	14.604	*Leases liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	68.906	8.613	-	77.519	*Accumulated fiscal loss*
Lain-lain	5.295	19.591	-	24.886	*Others*
Subjumlah aset pajak tangguhan bersih entitas anak	170.124	2.595	(1.787)	170.932	*Subtotal deferred tax assets - net subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					***Deferred tax liabilities - net***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(3.314.673)	(71.877)	-	(3.386.550)	*Fixed assets, lease assets and intangible assets*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	44.401	(1.671)	-	42.730	*Provisions for obsolete and slow moving inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	110.233	(1.158)	-	109.075	*Provision for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	326.343	(15.856)	(25.805)	284.682	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	58.190	(17.000)	-	41.190	*Leases liabilities*
Lain-lain	225.088	(7.903)	-	217.185	*Others*
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih entitas anak	(2.550.418)	(115.465)	(25.805)	(2.691.688)	*Subtotal deferred tax liabilities - net subsidiaries*
Beban pajak tangguhan - bersih konsolidasian		3.574	(34.506)		***Consolidated deferred tax expense - net***
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian	170.124			170.932	***Total consolidated deferred tax assets - net***
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih konsolidasian	(3.991.416)			(4.023.156)	***Total consolidated deferred tax liabilities - net***

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years after the year the fiscal loss was incurred.

Pada periode 30 September 2026, Perseroan mengakui aset pajak tangguhan sejumlah Rp322.941 yang berasal dari rugi fiskal Perseroan tahun 2023-2026 sejumlah Rp1.699.689 berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemampuan Perseroan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak dalam lima tahun ke depan sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

In September 30, 2026, the Company recognised deferred tax assets amounting to Rp322,941 which originated from the Company's 2023-2026 fiscal losses amounting to Rp1,699,689 based on management's evaluation of the Company's ability to generate taxable income in the next five years from the year the tax loss occurred.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

***9. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets and liabilities** (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih					***Deferred tax assets (liabilities) - net***
Perseroan					***The Company***
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(1.986.479)	24.177	-	(1.962.302)	*Fixed assets, lease assets and intangible assets*
Pemulihan persediaan usang dan bergerak lambat	18.018	(2.758)	-	15.260	*Recovery for obsolete and slow moving inventories*
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	7.329	25.679	-	33.008	*Recovery for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	110.858	10.010	11.391	132.259	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	3.539	4.407	-	7.946	*Leases liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	201.716	101.823	-	303.539	*Accumulated fiscal loss*
Lain-lain	24.938	4.354	-	29.292	*Others*
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan bersih Perseroan	(1.620.081)	167.692	11.391	(1.440.998)	*Subtotal deferred tax liabilities - net Company*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(32.324)	(7.192)	-	(39.516)	*Fixed assets, lease assets and intangible assets*
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	1.750	34	-	1.784	*Provision for obsolete and slow moving inventories*
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	75.252	17.492	-	92.744	*Recovery for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.562	(48)	(2.207)	26.307	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	14.604	-	-	14.604	*Leases liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	64.961	3.945	-	68.906	*Accumulated fiscal loss*
Lain-lain	5.657	(362)	-	5.295	*Others*
Subjumlah aset pajak tangguhan - bersih entitas anak	158.462	13.869	(2.207)	170.124	*Subtotal deferred tax assets - net subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					***Deferred tax liabilities - net***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap, aset sewa dan aset takberwujud	(3.183.630)	(131.043)	-	(3.314.673)	*Fixed assets, lease assets dan intangible assets*
Pemulihan persediaan usang dan bergerak lambat	37.343	7.058	-	44.401	*Recovery for obsolete and slow moving inventories*
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	114.757	(4.524)	-	110.233	*Recovery for impairment of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	372.868	(41.985)	(4.540)	326.343	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa	58.491	(301)	-	58.190	*Lease liabilities*
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	*Accumulated fiscal loss*
Lain-lain	189.785	35.303	-	225.088	*Others*
Subjumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih entitas anak	(2.410.386)	(135.492)	(4.540)	(2.550.418)	*Subtotal deferred tax liabilities - net subsidiaries*
Beban pajak tangguhan - bersih konsolidasian		46.069	4.644		***Consolidated deferred tax expense - net***
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian	158.462			170.124	***Total consolidated deferred tax assets - net***
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih konsolidasian	(4.030.467)			(3.991.416)	***Total consolidated deferred tax liabilities - net***

f. Surat ketetapan pajak

Pada 30 September 2026, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp3.373 (2025: Rp11.774) dalam laba rugi.

f. Tax assessments

As of September 30, 2026, the Group has received several tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional expenses amounting to Rp3,373 (2025: Rp11,774) in profit or loss.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessments** (continued)*

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pajak penghasilan badan	70.480	93.021	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	132.670	97.574	*Other taxes*
Jumlah	203.150	190.595	*Total*

g. Pilar Dua

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Pada Desember 2024, Pemerintah Indonesia, tempat Perseroan didirikan, mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 (“PMK-136”).

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasian interimnya di masa depan.

g. Pillar Two

The Group has applied a temporary exemption from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two tax regulations, as set out in SFAS 212. Therefore, the Group does not recognize or disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

In December 2024, the Indonesian Government, where the Company was incorporated, enacted the Pillar Two income tax regulations effective January 1, 2025 by issuing Minister of Finance Regulation No. 136 of 2024 (“PMK-136”).

The Group does not expect any material exposure to Pillar Two income tax on these interim consolidated financial statements.

The Group continuously assesses the impact of Pillar Two income tax regulations on its future interim consolidated financial performance.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *10. RESTRICTED CASH*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pihak berelasi/*Related parties* (Catatan/*Note* 32):		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.069	26.972
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.341	10.174
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.533	3.471
Subjumlah/*Subtotal*	40.943	40.617
Pihak ketiga/*Third parties* :		
Rupiah:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	85.883	78.454
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Bangka Belitung	45.460	39.150
PT Bank Nagari	8.973	8.973
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.732	4.149
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	3.828	3.695
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3,000)	3.589	4.423
Subjumlah/*Subtotal*	152.465	138.844
Jumlah/*Total*	193.408	179.461

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan sebagai jaminan biaya rehabilitasi dan restorasi tanah tambang dan jaminan atas fasilitas pinjaman Grup.

Restricted cash is used as guarantee of quarry rehabilitation and restoration and collateral required in relation to the Group's credit borrowing facilities.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi	24.833	24.170	*Cost of investment in associates*
Bagian laba bersih setelah akuisisi, setelah dikurangi penerimaan dividen	41	663	*Share of post-acquisition profit, net of dividends received*
	24.874	24.833	

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian entitas asosiasi Grup yang material adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Details of the Group's material associates are as follows:

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Lokasi usaha/ *Business Location*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Saldo/ *Balance*	
			30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	30 September/ *September 30,* 2026 *(Tidak diaudit/ Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025
PT Swadaya Graha	Kontraktor dan persewaan alat berat/ *Contractor and lessor of heavy equipment*	Gresik	33,06%	33,06%	-	-
PT Mitra Kiara Indonesia	Distributor bahan bangunan/ *Distributor building material*	Jakarta	20,00%	20,00%	-	-
PT Igasar	Distributor semen/*Cement distributor*	Padang	12,00%	12,00%	-	-
PT Karya Logistik Nusantara	Beton pracetak dan perdagangan material konstruksi/ *Precast concrete and construction material trading*	Jakarta	20,93%	20,93%	24.874	24.833
Jumlah / *Total*					24.874	24.833

Seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these interim consolidated financial statements.

Persentase kepemilikan pada PT Igasar kurang dari 20% namun kepemilikan tersebut diklasifikasi sebagai investasi pada entitas asosiasi karena Grup mempunyai pengaruh signifikan pada PT Igasar melalui Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.

The percentage ownership in PT Igasar is less than 20%, but such ownership is classified as investment in associate as the Group has significant influence on PT Igasar through Koperasi Keluarga Besar Semen Padang.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	PT Karya Logistik Nusantara		
	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset lancar	324.147	408.405	*Current assets*
Aset tidak lancar	5.162	7.313	*Non-current assets*
Jumlah Aset	329.309	415.718	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	207.179	291.297	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	2.357	*Non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	122.130	122.064	*Equity attributable to owners of the companies*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	329.309	415.718	*Total Liabilities and Equity*
Pendapatan	118.827	315.867	*Revenue*
Beban	(118.632)	(312.700)	*Expenses*
Laba periode berjalan	195	3.167	*Profit for the period*
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	*Other comprehensive income for the year net of tax*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	195	3.167	*Total comprehensive profit for the period*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini merupakan rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the interim consolidated financial statements are as follows:

	PT Karya Logistik Nusantara		
	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Aset bersih entitas asosiasi	122.130	122.064	*Net assets of the associates*
Proporsi bagian kepemilikan Grup	20,93%	20,93%	*Proportion of the Group's ownerships interest*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	25.562	25.548	*The Group's share of the net associate*
Penyesuaian metode ekuitas	(688)	(715)	*Equity method adjustments*
Nilai catat bagian Grup	24.874	24.833	*Carrying amount of the Group's interest*

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi: *Unrecognised share of losses of an associates:*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Saldo awal periode	(202.379)	(165.917)	*Balance at beginning of the period*
Bagian kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada periode berjalan	(18.568)	(21.811)	*Unrecognised share of loss of an associates for the period*
Saldo akhir periode	(220.947)	(187.728)	*Balance at end of period*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	988	-	-	7.378	8.366	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.677	-	(10.665)	(250)	217.762	*Buildings and infrastructure*
Jumlah	229.665	-	(10.665)	7.128	226.128	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	149.244	1.323	(8.314)	-	142.253	*Buildings and infrastructure*
Jumlah	149.244	1.323	(8.314)	-	142.253	*Total*
Nilai buku bersih	80.421				83.875	*Net book value*

	31 Desember /*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	2.432	-	(290)	(1.154)	988	*Land*
Bangunan dan prasarana	225.700	1.823	-	1.154	228.677	*Buildings and infrastructure*
Jumlah	228.132	1.823	(290)	-	229.665	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	141.707	7.537	-	-	149.244	*Buildings and infrastructure*
Jumlah	141.707	7.537	-	-	149.244	*Total*
Nilai buku bersih	86.425				80.421	*Net book value*

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku hingga tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire until 2044. Management believes that the SHGB are extendable.

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp1.323 (2025: Rp5.924), dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense for the nine-month periods ended September 30, 2026 amounting to Rp1,323 (2025: Rp5,924), were recorded under cost of revenues.

Berdasarkan penilaian internal, nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp471.349 (31 Desember 2025: Rp581.524). Penilaian dilakukan berdasarkan metode pendekatan pendapatan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Based on internal valuation, the fair value of investment properties as of September 30, 2026 amounted to Rp471,349 (December 31, 2025: Rp581,524). The valuation was performed based on income approach method using discounted cash flow valuation technique. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Pada tanggal 30 September 2026, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp274.722 (31 Desember 2025: Rp273.478).

As of September 30, 2026 investment properties were insured with total coverage of Rp274,722 (December 31, 2025: Rp273,478).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pelepasan entitas anak/ *Disposal of Subsidiaries*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:								***Acquisition cost:***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	5.096.961	-	(1.173)	-	-	-	5.095.788	*Land*
Tanah pertambangan	2.149.495	-	(59)	29.634	-	-	2.179.070	*Mining properties*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	20.431.753	60.871	(4.528)	1.079.278	-	116.362	21.683.736	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	52.975.728	79.703	(28.447)	966.560	-	263.604	54.257.148	*Machineries*
Alat-alat berat dan kendaraan	3.467.155	7.027	(34.876)	3.089	(26.209)	842	3.417.028	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.659.967	6.791	(2.329)	26.244	(373)	308	1.690.608	*Furniture and office equipment*
Aset dalam pembangunan	2.796.686	583.116	(13.358)	(2.109.465)	-	6.111	1.263.090	*Construction in progress*
	88.577.745	737.508	(84.770)	(4.660)	(26.582)	387.227	89.586.468	
Aset sewa pembiayaan								*Right of use assets*
Tanah	578.482	18.883	(25.652)	-	-	-	571.713	*Land*
Bangunan	272.147	29.502	(32.280)	(3.937)	-	-	265.432	*Buildings*
Mesin	19.012	1.876	(9.463)	(8.828)	-	-	2.597	*Machineries*
Alat-alat berat dan kendaraan	1.125.809	46.484	(444.179)	12.765	-	-	740.879	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	150.588	16.115	(25.517)	-	-	-	141.186	*Furniture and office equipment*
	2.146.038	112.860	(537.091)	-	-	-	1.721.807	
Jumlah biaya perolehan	90.723.783	850.368	(621.861)	(4.660)	(26.582)	387.227	91.308.275	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai:								***Accumulated depreciaton, depletion, and impairment:***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah pertambangan	319.561	(2.444)	(59)	-	-	-	317.058	*Mining properties*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	6.762.795	393.722	(4.151)	(14.328)	-	76.092	7.214.130	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	24.062.094	1.391.710	(26.175)	12.919	-	175.000	25.615.548	*Machineries*
Alat-alat berat dan kendaraan	2.996.212	112.809	(31.506)	21	(20.853)	842	3.057.525	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.381.236	37.036	(1.821)	1.578	(373)	300	1.417.956	*Furniture and office equipment*
	35.521.898	1.932.833	(63.712)	190	(21.226)	252.234	37.622.217	
Aset sewa pembiayaan								*Right of use assets*
Tanah	209.625	38.522	(25.437)	319	-	-	223.029	*Land*
Bangunan	160.364	31.942	(9.503)	(319)	-	-	182.484	*Buildings*
Mesin	9.237	1.855	(9.152)	-	-	-	1.940	*Machineries*
Alat-alat berat dan kendaraan	809.989	144.981	(431.756)	(4.301)	-	-	518.913	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	106.416	23.123	(24.081)	4.111	-	-	109.569	*Furniture and office equipment*
	1.295.631	240.423	(499.929)	(190)	-	-	1.035.935	
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	36.817.529	2.173.256	(563.641)	-	(21.226)	252.234	38.658.152	*Total accumulated depreciation, depletion and impairment*
Nilai buku bersih	53.906.254						52.650.123	*Net book value*

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember /*December 31*, 2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	5.104.089	-	(7.128)	-	-	5.096.961	*Land*
Tanah pertambangan	2.123.153	-	(4.089)	30.431	-	2.149.495	*Mining properties*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	20.373.655	26.597	(16.851)	37.774	10.578	20.431.753	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	52.247.691	62.426	(51.755)	697.187	20.179	52.975.728	*Machineries*
Alat-alat berat dan kendaraan	3.629.347	10.875	(210.128)	36.986	75	3.467.155	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.625.852	6.779	(393)	28.964	(1.235)	1.659.967	*Furniture and office equipment*
Aset dalam pembangunan	2.646.649	997.583	(8.412)	(839.437)	303	2.796.686	*Construction in progress*
	87.750.436	1.104.260	(298.756)	(8.095)	29.900	88.577.745	
Aset sewa pembiayaan							*Right of use assets*
Tanah	598.460	22.905	(42.883)	-	-	578.482	*Land*
Bangunan	250.328	47.342	(25.523)	-	-	272.147	*Buildings*
Mesin	8.646	1.088	(121)	9.399	-	19.012	*Machineries*
Alat-alat berat dan kendaraan	1.056.374	297.423	(202.739)	(25.249)	-	1.125.809	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	145.548	19.524	(14.484)	-	-	150.588	*Furniture and office equipment*
	2.059.356	388.282	(285.750)	(15.850)	-	2.146.038	
	89.809.792	1.492.542	(584.506)	(23.945)	29.900	90.723.783	
Akumulasi penyusutan dan deplesi:							***Accumulated depreciation and depletion:***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah pertambangan	295.995	26.003	(2.437)	-	-	319.561	*Mining properties*
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	6.270.603	492.362	(7.872)	894	6.808	6.762.795	*Buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	22.166.610	1.967.226	(35.704)	(4.463)	(31.575)	24.062.094	*Machineries*
Alat-alat berat dan kendaraan	3.018.682	176.686	(209.897)	10.666	75	2.996.212	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.329.358	50.090	(243)	3.319	(1.288)	1.381.236	*Furniture and office equipment*
	33.081.248	2.712.367	(256.153)	10.416	(25.980)	35.521.898	
Aset sewa pembiayaan							*Right of use assets*
Tanah	200.373	46.122	(36.870)	-	-	209.625	*Land*
Bangunan	148.310	37.577	(25.523)	-	-	160.364	*Buildings*
Mesin	3.894	5.464	(121)	-	-	9.237	*Machineries*
Alat-alat berat dan kendaraan	786.688	231.226	(197.483)	(10.442)	-	809.989	*Heavy equipment and vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	91.154	29.720	(14.484)	26	-	106.416	*Furniture and office equipment*
	1.230.419	350.109	(274.481)	(10.416)	-	1.295.631	
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	34.311.667	3.062.476	(530.634)	-	(25.980)	36.817.529	*Total accumulated depreciation and impairment*
Nilai buku bersih	55.498.125					53.906.254	*Net book value*

13. ASET TETAP (lanjutan)

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Hasil penjualan aset tetap	19.155	18.136	*Net proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku bersih	7.700	24.876	*Net book value*
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap	11.455	(6.740)	*Gain (loss) on disposal of fixed assets*

Beban penyusutan nilai aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Beban pokok pendapatan	1.828.775	1.906.636	*Cost of revenue*
Beban penjualan, umum dan administrasi	344.481	356.593	*Selling, general and administration expenses*
Jumlah	2.173.256	2.263.229	*Total*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, tidak ada penurunan nilai aset tetap.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, there are no impairment of fixed assets.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of September 30, 2026, are as follows:

	2026		
	Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan/ *The percentage of completion for construction in progress*	**Estimasi tahun penyelesaian/ *Estimated year of completion***	
Tanah, bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	12 - 99 %	2026-2028	*Land, buildings, roads, bridges and harbors*
Mesin	1 - 99 %	2026-2028	*Machineries*
Alat-alat berat, kendaraan dan perlengkapan	12 - 98 %	2026	*Heavy equipments, vehicles and equipments*
Jumlah			*Total*

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam pembangunan.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas sebesar 10.560 hektar yang digunakan untuk kegiatan operasional dimana sebesar 1.460 hektar masih dalam proses untuk dijadikan atas nama Grup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang cukup.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp11.842.168 (31 Desember 2025: Rp11.374.934).

Jumlah tercatat aset tetap yang tidak digunakan sementara untuk aktivitas operasi pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp25.802 (31 Desember 2025: Rp27.728).

Grup melakukan pengukuran nilai wajar aset tetap menggunakan pendekatan sebagai berikut:

- Menggunakan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa.
- Menggunakan pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang penggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan.
- Menggunakan input level 3 dimana nilai input tidak dapat diobservasi. Nilai wajar diasumsikan menggunakan informasi data internal yaitu mengakumulasi nilai wajar awal aset tetap ditambah dengan saling hapus dari penambahan dan pengurangan selama tahun berjalan.

Tidak ada perubahan teknik penilaian pada tahun berjalan.

Berdasarkan penilaian internal, nilai wajar aset tetap pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp88.837.757 (31 Desember 2025: Rp90.093.890).

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

There is no borrowing costs capitalized in construction in progress.

The Group owns several pieces of land with total area of 10,560 hectares that are used for operational activities, of which 1,460 hectares is still in the process of changing to Group's ownership. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The carrying amount of fixed assets that are fully depreciated and still in used for production as of September 30, 2026 amounted to Rp11,842,168 (December 31, 2025: Rp11,374,934).

The carrying amount of fixed assets which are not used in operations as of September 30, 2026 amounted to Rp25,802 (December 31, 2025: Rp27,728).

The Group measured the fair value of fixed assets using the following approaches:

- *Using market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties.*
- *Using the cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescence.*
- *Using level 3 input where the input value is unobservable. Fair value is assumed using internal data information, namely accumulating the initial fair value of fixed assets plus the net-off from additions and deductions during the current year.*

There has been no change to the valuation technique during the year.

Based on internal valuation, the fair value of fixed assets as of September 30, 2026 amounted to Rp88,837,757 (December 31, 2025: Rp90,093,890).

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026, aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan, dan aset dalam pembangunan) telah diasuransikan dalam *industrial special risk* dan risiko lainnya terutama kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp88.095.070 (31 Desember 2025: Rp83.815.067).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2026, fixed assets (except land, mining properties, and assets under construction), were insured under industrial special risks and other risks especially to PT Asuransi Jasa Indonesia with total coverage of Rp88,095,070 (December 31, 2025: Rp83,815,067).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD / *14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset takberwujud	1.930.630	2.068.487	*Intangible assets*
Goodwill	1.363.173	1.348.618	*Goodwill*
Jumlah	3.293.803	3.417.105	*Total*

a. Aset takberwujud / *a. Intangible assets*

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Lisensi	2.254.337	-	-	-	69.976	2.324.313	*Licenses*
Merek dagang	1.058.173	-	-	-	15.946	1.074.119	*Trademark*
Perangkat lunak komputer	532.574	1.358	(510)	4.660	-	538.082	*Computer software*
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	41.463	18.863	-	-	-	60.326	*Land rights renewal*
Hubungan pelanggan	9.660	-	-	-	-	9.660	*Customer relation*
	3.896.207	20.221	(510)	4.660	85.922	4.006.500	
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:							***Accumulated amortisation and impairment:***
Lisensi	746.673	110.136	-	-	25.342	882.151	*Licenses*
Merek dagang	604.728	60.210	-	-	15.952	680.890	*Trademark*
Perangkat lunak komputer	438.980	35.028	(105)	-	-	473.903	*Computer software*
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	27.680	1.587	-	-	-	29.267	*Land rights renewal*
Hubungan pelanggan	9.659	-	-	-	-	9.659	*Customer relation*
	1.827.720	206.961	(105)	-	41.294	2.075.870	
Nilai buku bersih	2.068.487					1.930.630	*Net book value*

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

a. Aset takberwujud (lanjutan) / a. *Intangible assets (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan:							***Acquisition cost:***
Lisensi	2.247.464	513	-	-	6.360	2.254.337	*Licenses*
Merek dagang	1.056.773	-	(50)	-	1.450	1.058.173	*Trademark*
Perangkat lunak komputer	504.802	3.827	-	23.945	-	532.574	*Computer software*
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	38.009	3.454	-	-	-	41.463	*Land rights renewal*
Hubungan pelanggan	9.660	-	-	-	-	9.660	*Customer relation*
	3.856.708	7.794	(50)	23.945	7.810	3.896.207	
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:							***Accumulated amortisation and impairment:***
Lisensi	677.749	63.036	-	-	5.888	746.673	*Licenses*
Merek dagang	542.374	60.905	-	-	1.449	604.728	*Trademark*
Perangkat lunak komputer	393.171	45.809	-	-	-	438.980	*Computer software*
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	25.843	1.837	-	-	-	27.680	*Land rights renewal*
Hubungan pelanggan	9.659	-	-	-	-	9.659	*Customer relation*
	1.648.796	171.587	-	-	7.337	1.827.720	
Nilai buku bersih	2.207.912					2.068.487	*Net book value*

Lisensi dan merk dagang merupakan aset takberwujud yang diperoleh dari akusisi SBI, SILOG dan TLCC.

Trademark and licenses arising from acquisition of SBI, SILOG and TLCC.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 beban amortisasi dan kerugian penurunan nilai aset takberwujud masing-masing dicatat pada beban umum dan administrasi sebesar Rp204.258 (2025: Rp123.972) dan beban pokok pendapatan sebesar Rp2.703 (2025: Rp3.291).

For the nine-month periods ended September 30, 2026, amortisation and impairment loss of intangible assets is recorded in general and administrative expenses amounted to Rp204,258 (2025: Rp123,972) and cost of revenues amounted to Rp2,703 (2025: Rp3,291), respectively.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak ada penurunan nilai aset takberwujud.

For the nine-month periods ended September 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025 there are no impairment of intangible assets.

b. *Goodwill* / b. *Goodwill*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Saldo awal	1.348.618	1.347.295	*Beginning balance*
Selisih kurs	14.555	1.323	*Foreign exchange*
Jumlah tercatat	1.363.173	1.348.618	*Carrying amount*

Nilai terpulihkan dari nilai pakai unit penghasil kas ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (metode arus kas yang didiskontokan). Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

The recoverable amount of the cash-generating unit's value-in-use has been determined using the income approach (a discounted cash flows method). The value is within the category of fair value measurement Level 3.

14. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

b. *Goodwill* (lanjutan) / ***b. Goodwill*** *(continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan pendekatan pendapatan sebagai berikut:

Key assumptions used in the income approach calculation were as follows:

	SBI		TLCC		SILOG		
	2026	2025	2026	2025	2026	2025	
Volume Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	-7,73% - 5,68%	-7,73% - 5,68%	3,00% - 29,16%	3,00% - 29,16%	-61,07% - 48,01%	-61,07% - 48,01%	*Sales volume (% annual growth rate)*
Harga Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	0,02% - 2,87%	0,02% - 2,87%	2,33% - 3,78%	2,33% - 3,78%	0%	0%	*Sales price (% annual growth rate)*
Tingkat diskonto	11,13%	11,13%	11,66%	11,66%	10,13% - 11,93%	10,13% - 11,93%	*Discount rate*

Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak ada penurunan nilai *goodwill* dalam periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Based on the assessment, there is no impairment of goodwill for the nine-month periods ended September 30, 2026 and for the year December 31, 2025.

15. PINJAMAN / *15. BORROWINGS*

a. Pinjaman bank jangka pendek / ***a. Short-term bank borrowings***

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pihak berelasi/*Related parties* (Catatan/*Note* 32):		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	374.083	381.729
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	-	400.000
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*		
Maybank Vietnam	90.832	9.411
Dong Vietnam/ *Vietnamese Dong*		
Standard Chartered Bank	104.080	89.020
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam	53.105	59.187
Ho Chi Minh City Development Joint-Stock Commercial Bank	32.803	44.553
Subjumlah/*subtotal*	280.820	602.171
Jumlah pinjaman jangka pendek/*Total short-term borrowings*	654.903	983.900

15. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

***15. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term bank borrowings** (continued)*

Bank	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ *Total facility (full amount)*	Suku bunga/ *Interest rate*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - *Notional Pooling*	25 September/*September 25,* 2027	Rp 2,4 triliun/*trillion*	Lembaga Penjamin Simpanan + 2,00%
Maybank Vietnam	01 Desember/*December, 01* 2026	USD 5,5 juta/*million*	8,49%
Ho Chi Minh City Development Joint Stock Commercial Bank	10 September/*September 10,* 2027	VND 100 miliar/*billion*	10,43%
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam	30 September/*September 30,* 2027	VND 240 miliar/*billion*	8,18%
Standard Chartered Bank	08 September/*September 08,* 2027	USD 7 juta/*million*	7,79%

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities are used to finance working capital, capital expenditure and for other general corporate funding purposes.

Pada tanggal 30 September 2026, persediaan (Catatan 7) sebesar Rp80.362 (31 Desember 2025: Rp88.391) dijadikan jaminan.

As of September 30, 2026, inventories (Note 7) of Rp80,362 (December 31, 2025: Rp88,391) were pledged as collateral for certain borrowings.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan atau pemberitahuan tertulis dari pemberi pinjaman dengan kondisi tertentu yang diatur di dalam perjanjian sebelum melakukan transaksi tertentu yang dapat berdampak pada penyelesaian kewajiban seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

In the borrowing agreements above, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval or notification from lenders with certain conditions set in agreement before entering into certain transactions that may have an impact on the settlement of obligations such as mergers, takeovers, liquidation and providing borrowing to third parties.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini memiliki persyaratan-persyaratan keuangan sebagai berikut:

These short-term borrowings have financial covenants as below:

- Tidak ada persyaratan-persyaratan keuangan untuk Fasilitas *Notional Pooling* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- *There are no financial covenants for Notional Pooling Facility of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

- Tidak ada persyaratan-persyaratan keuangan untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja untuk Ho Chi Minh City Development Joint Stock Commercial Bank, Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam, Standard Chartered Bank, Maybank Vietnam dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- *There are no financial covenants for Working Capital Credit Facility of Ho Chi Minh City Development Joint Stock Commercial Bank, Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development of Vietnam, Standard Chartered Bank, Maybank Vietnam and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang

***15. BORROWINGS** (continued)*

b. Long-term bank borrowings

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Pihak berelasi/*Related parties* (Catatan/*Note* 32):		
Rupiah		
Pinjaman sindikasi/*syndicated loan* - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.720.076	2.389.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	533.925	709.603
Kredit Modal Kerja Aflopend/*Working Capital Credit Aflopend*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	975.000	1.000.000
	3.229.001	4.099.300
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah		
Pinjaman sindikasi/*syndicated loan* - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:		
bagian pihak ketiga/ *third party portion*	1.021.521	1.511.222
	4.250.522	5.610.522
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortised transaction cost*	(9.682)	(19.519)
	4.240.840	5.591.003
Bagian jangka pendek/C*urrent portion*	(2.149.097)	(2.220.000)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	2.091.743	3.371.003

Pada 30 September 2026, Grup memiliki kontrak dengan tingkat suku bunga yang mengacu pada IndONIA *Compounded*. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

As at September 30, 2026, the Group has a contract whose interest rate refers to IndONIA Compounded. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

***15. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank borrowings** (continued)*

Other information relating to bank loans as of September 30, 2026 are as follows:

Bank	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	Jumlah fasilitas (nilai penuh *Total facility (full amount)*	Suku bunga/ *Interest rate*
Pinjaman Sindikasi *Sustainability Linked Loan ("SLL")/SLL Syndicated Loan*			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Desember/*December 19,* 2027	Rp 4,15 triliun/*trillion*	3M IndONIA *Compounded* + margin
Pinjaman Sindikasi *Sustainability Linked Loan ("SLL")/SLL Syndicated Loan*			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Desember/*December 19,* 2027	Rp 2,74 triliun/*trillion*	3M IndONIA *Compounded* + margin
Pinjaman Sindikasi *Sustainability Linked Loan ("SLL")/SLL Syndicated Loan*			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Desember/*December 23,* 2027	Rp 901 miliar/*billion*	3M IndONIA *Compounded* + margin
Kredit Modal Kerja Aflopend/*Working Capital Credit Aflopend*			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17 Desember/*December 17,* 2030	Rp 1,3 triliun/*trillion*	3M IndONIA *Compounded* + 1,55%

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan atau pemberitahuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu yang dapat berdampak pada penyelesaian kewajiban seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval or notification from lenders before entering into certain transactions that may have an impact on the settlement of obligations such as mergers, takeovers, liquidation and providing borrowing to third parties.

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang ini memiliki persyaratan-persyaratan keuangan sebagai berikut:

These long-term bank borrowings have financial covenants as below:

- Pinjaman Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* ≥ 1, *interest-bearing debt to equity ratio* ≤ 2,5, rasio EBITDA terhadap beban bunga ≥ 1,5 yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim.

- *The Syndicated Loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires the Group to maintain a current ratio of ≥ 1, an interest-bearing debt to equity ratio of ≤ 2.5, and EBITDA to Interest Expense ratio of ≥ 1.5 calculated based on the interim consolidated financial statements.*

- Pinjaman Kredit Modal Kerja Aflopend PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* ≥ 1, *interest-bearing debt to equity ratio* ≤ 2,5, rasio *adjusted debt service coverage* ≥ 100% yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim.

- *The Working Capital Loan Aflopend of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires the Group to maintain a current ratio of ≥ 1, an interest-bearing debt to equity ratio of ≤ 2.5, ratio adjusted debt service coverage ≥ 100% calculated based on the interim consolidated financial statements.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. *BORROWINGS* *(continued)*

c. Utang obligasi

c. *Bonds payable*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Pokok pinjaman	589.550	1.303.550	*Loan principal*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.749)	(4.723)	*Unamortised transaction costs*
Subjumlah	586.801	1.298.827	*Subtotal*
Bagian jangka pendek	-	(713.793)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	586.801	585.034	*Non-current portion*

2026 dan/*and* 2025

Obligasi/ *Bonds*	Peringkat/ *Rating*	Jumlah/ *Total*	Suku bunga/ *Interest rate*	Wali amanat/ *Trustee*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*
Obligasi berkelanjutan/*Public Offering Shelf Bond* II Semen Indonesia:					
Tahap/*Shelf* I 2022 B	idAAA	589.550	7,7%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 November/*November 2027*
Obligasi berkelanjutan/*Public Offering Shelf Bond* I Semen Indonesia:					
Tahap/*Shelf* II 2019 B	idAAA	714.000	9,1%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 Mei/*May 2026*

Utang obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman bank dan modal kerja dalam rangka pembiayaan operasional.

The bonds are intended for refinancing of bank loans and working capital for operational funding.

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain untuk memperoleh persetujuan sebelum melakukan transaksi tertentu sebagaimana ketentuan tertentu di dalam perjanjian perwaliamanatan seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus dan pembatasan dalam mengubah aktivitas utama.

The Group is required to comply with certain covenants, such as to obtain approval before entering into certain transactions in accordance with certain provisions in the trusteeship agreement such as mergers, takeovers, and collateralising assets or revenues with certain exceptions and restrictions on change in core business activities.

Obligasi Berkelanjutan II Semen Indonesia tahun 2022 tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia tahun 2019 tahap II mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* 1:1, *interest-bearing debt to equity ratio* kurang dari 80:20, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,1 kali, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim.

Public Offering Shelf Bond II shelf I year 2022 and Semen Indonesia Public Offering Shelf Bond I shelf II-year 2019 requires the Group to maintain a current ratio of 1:1, an interest-bearing debt to equity ratio of less than 80:20, and a minimum EBITDA to interest expense ratio of not less than 1.1 times, calculated based on the interim consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian penerbitan obligasi tersebut.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group was following the covenants required in all of these bonds.

Utang obligasi tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Bonds payable were not collateralised by any specific Group assets.

15. PINJAMAN (lanjutan)

***15. BORROWINGS** (continued)*

d. Liabilitas sewa

d. Lease liabilities

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	275.494	329.690	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	315.918	416.468	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	251.771	258.514	*Later than 5 years*
	843.183	1.004.672	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(167.618)	(179.932)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	675.565	824.740	*Present value of lease liabilities*
Terdiri dari:			*Consist of:*
Tidak lebih dari 1 tahun	275.494	329.690	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	298.846	369.793	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	101.225	125.257	*Later than 5 years*
	675.565	824.740	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Pembayaran sewa variabel, sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Variable lease payment, short-term leases and leases of low-value assets

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa sebesar Rp698.261 (2025: Rp799.845).

Some leases contain variable payment terms that are linked to shipping rental and heavy equipment rental whereby payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp698,261 (2025: Rp799,845).

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah Rp10.785 (2025: Rp56.867).

Expenses relating to short-term leases that were charged to the profit or loss for the nine-month periods ended September 30, 2026 was Rp10,785 (2025: Rp56,867).

15. PINJAMAN (lanjutan)

d. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel, sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (lanjutan)

Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah Rp2.696 (2025: Rp3.156).

Total pembayaran sewa selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp973.776 (2025: Rp1.097.162).

e. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

***15. BORROWINGS** (continued)*

***d. Lease liabilities** (continued)*

***Variable lease payment, short-term leases and leases of low-value assets** (continued)*

Expenses relating to leases of low-value assets that were charged to the profit or loss for the nine-month periods ended September 30, 2026 was Rp2,696 (2025: Rp3,156).

Total lease payment for lease during the nine-month periods ended September 30, 2026 amounting to Rp973,776 (2025: Rp1,097,162).

e. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)						
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Pembiayaan pemasok/ *Supplier financing*	Utang obligasi/ *Bonds payable*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	983.900	5.591.003	-	1.298.827	824.740	8.698.470	*Balance at beginning of period*
Arus kas:							*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	767.786	-	108.130	-	-	875.916	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	(1.096.783)	(1.360.000)	(110.412)	(714.000)	(262.035)	(3.543.230)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:							*Non-cash movements:*
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	-	112.860	112.860	*Addition of right-of-use assets*
Biaya transaksi	-	9.837	2.282	1.974	-	14.093	*Transaction cost*
Saldo akhir periode	654.903	4.240.840	-	586.801	675.565	6.158.109	*Balance at end of period*

	31 Desember/*December 31*, 2025						
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Pembiayaan pemasok/ *Supplier financing*	Utang obligasi/ *Bonds payable*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	579.171	5.887.274	-	1.585.077	763.882	8.815.404	*Balance at beginning of year*
Arus kas:							*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	3.878.828	1.000.000	265.551	-	-	5.144.379	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	(3.474.099)	(1.310.000)	(270.481)	(290.850)	(327.424)	(5.672.854)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:							*Non-cash movements:*
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	-	388.282	388.282	*Addition of right-of-use assets*
Biaya transaksi	-	13.729	4.930	4.600	-	23.259	*Transaction cost*
Saldo akhir tahun	983.900	5.591.003	-	1.298.827	824.740	8.698.470	*Balance at end of year*

16. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

Dana *syirkah* temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad musyarakah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk di tahun 2019 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bagian dana Bank akan menurun sejalan dengan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang terdapat pada akad pembiayaan, yang dijadwalkan akan berakhir pada November 2027 untuk Fasilitas PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nisbah bagi hasil 6,23%, bulan Juli 2027 untuk Fasilitas PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan nisbah bagi hasil 6,5%, November 2027 untuk Fasilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nisbah bagi hasil 5,8%.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan atau pemberitahuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu yang dapat berdampak pada penyelesaian kewajiban seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Dana *syirkah* temporer yang diberikan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk mempersyaratkan Grup untuk mempertahankan *current ratio* ≥ 1, *interest-bearing debt to equity ratio* ≤ 2,5, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga ≥ 1,5, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2026 saldo dana *syirkah* temporer pada PT Bank Syariah Indonesia sebesar Rp500.000 (31 Desember 2025: Rp600.000) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp900.000 (31 Desember 2025: Rp1.100.000).

16. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds is the fund received by Group, based on the financing facility of musyarakah with PT Bank Syariah Indonesia in 2019 and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank's portion will be diminished as the Group will gradually make installments in accordance with the financing contract, which is scheduled to be completed in November 2027 for the PT Bank Maybank Indonesia Tbk Facility with a profit sharing ratio of 6.23%, in July 2027 for the PT Bank Maybank Indonesia Tbk Facility with a profit sharing ratio of 6.5%, November 2027 for the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Facility with a profit sharing ratio of 5.8%.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval or notification from lenders before entering into certain transactions that may have an impact on the settlement of obligations such as mergers, takeovers, liquidation and providing borrowing to third parties.

The Temporary Syirkah Funds provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk requires the Group to maintain a current ratio of ≥ 1, an interest-bearing debt to equity ratio of ≤ 2.5, and an EBITDA to interest expense ratio of ≥ 1.5, which is calculated based on the interim consolidated financial statements.

As of September 30, 2026 temporary syirkah funds at PT Bank Syariah Indonesia amounted to Rp500,000 (December 31, 2025: Rp600,000) and at PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp900,000 (December 31, 2025: Rp1,100,000).

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang Usaha			***Trade payables***
Pihak berelasi (Catatan 32):			*Related parties (Note 32):*
Rupiah	1.232.993	1.045.578	*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	3.961.709	2.864.111	*Rupiah*
Euro	267.435	314.021	*Euro*
Dong Vietnam	312.364	294.796	*Vietnamese Dong*
Dolar Amerika Serikat	348.425	204.306	*United States Dollars*
Yen	939	1.624	*Yen*
Mata uang asing lainnya	26	62	*Other foreign currencies*
Subjumlah	4.890.898	3.678.920	*Subtotal*
Utang usaha terkait perjanjian *supplier financing*			***Trade payables under supplier financing arrangement***
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	2.230.783	3.114.857	*Rupiah*
Subjumlah pihak ketiga	7.121.681	6.793.777	*Subtotal third parties*
Jumlah	8.354.674	7.839.355	*Total*

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables represent payables arising from purchases of goods and services.

Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Suppliers Finance Arrangements

Grup menandatangani perjanjian *supplier financing arrangement* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Permata, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Grup, dan menerima pelunasan dari Grup pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

The Group entered in a supplier financing arrangements with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Permata, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Group and receive settlement from the Group at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 30 - 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 - 180 days. There is no interest charged on the past due trade payables.

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES (continued)*

Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan) / *Suppliers Finance Arrangements (continued)*

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Jumlah tercatat dari liabilitas keuangan yang merupakan subjek dari perjanjian pembiayaan pemasok			***Carrying amount of the financial liabilities that are subject to supplier finance arrangements***
Disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha", termasuk:	2.230.783	3.114.857	*Presented as part of "Trade account payables", including:*
Utang usaha yang mana pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	2.230.783	3.114.857	*Trade payables for which suppliers have finance provider*
	Hari/ *Days*	**Hari/ *Days***	
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran (setelah tanggal faktur)			***Range of payment due dates (after invoice date)***
Untuk liabilitas yang disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha":			*For liabilities presented as part of "Trade account payables":*
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian pembiayaan pemasok	30 - 180	30 - 180	*Liabilities that are part of supplier finance arrangements*
Utang usaha yang dapat dibandingkan yang bukan merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30 - 180	30 - 180	*Comparable trade payables that are not part of supplier finance arrangements*

18. AKRUAL / *18. ACCRUALS*

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Promosi peningkatan penjualan	167.021	79.579	*Sales promotion*
Biaya operasional	153.017	226.480	*Operational expense*
Pemeliharaan	131.525	146.595	*Maintenance*
Pengangkutan	106.343	132.818	*Transportation*
Asuransi, sewa dan ekspedisi	83.428	65.169	*Insurance, rent and expedition*
Jasa profesional	67.368	50.653	*Professional fees*
Beban pengantongan	49.392	21.637	*Packer fees*
Beban keuangan	40.102	59.888	*Finance cost*
Retribusi pertambangan	25.542	27.998	*Mining rights fees*
Listrik	21.879	23.520	*Electricity*
Lain-lain	187.209	182.288	*Others*
Jumlah	1.032.826	1.016.625	*Total*

19. PROVISI JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM PROVISION*

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terealisasi/ *Realised amount*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang	256.539	11.151	(9.303)	258.387	*Quarry rehabilitation and restoration*
Estimasi biaya bongkar aset tetap	208.185	8.419	-	216.604	*Estimated cost of dismantling of fixed assets*
	464.724	19.570	(9.303)	474.991	

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terealisasi/ *Realised amount*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang	242.877	30.531	(16.869)	256.539	*Quarry rehabilitation and restoration*
Estimasi biaya bongkar aset tetap	197.899	12.981	(2.695)	208.185	*Estimated cost of dismantling of fixed assets*
	440.776	43.512	(19.564)	464.724	

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang dilakukan setiap tahun sesuai dengan rencana yang disampaikan kepada otoritas terkait. Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

Quarry rehabilitation and restoration is carried out every year based on plans reported to the authority. Dismantling of fixed assets will be realised at the end of land rent period of related fixed assets.

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 22 Maret 2025, Kementerian Badan Usaha Miliki Negara ("BUMN") melakukan pengalihan kepemilikan sebanyak 3.457.023.004 (tiga miliar empat ratus lima puluh tujuh juta dua puluh tiga ribu empat) lembar saham seri B, atau setara dengan 51,20% (lima puluh satu koma dua nol persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan kepada PT DAM dahulu PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Pengalihan kepemilikan yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia c.q. Kementerian BUMN ini dilakukan melalui proses penyertaan saham, sebagai pelaksanaan dari Surat Kementerian BUMN Republik Indonesia Nomor S-172/MBU/03/2025 tanggal 22 Maret 2025 tentang Pengalihan Kepemilikan Saham Negara Republik Indonesia kepada Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

On March 22, 2025, the Ministry of State-Owned Enterprises ("SOE") transferred ownership of 3,457,023,004 (three billion four hundred fifty-seven million twenty-three thousand four) Series B shares, or equivalent to 51.20% (fifty-one-point two zero percent) of the total issued and fully paid shares of the Company to PT DAM previously PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). This transfer of ownership, held by the Republic of Indonesia on behalf of the Ministry of SOE, was executed through a share injection process as implementation of Letter of the Minister of SOE of the Republic of Indonesia Number S-172/MBU/03/2025 dated March 22, 2025 regarding Transfer of Share Ownership of the Republic of Indonesia to Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Badan Pengaturan BUMN ("BP BUMN") nomor S26/BPU/01/2026 dan surat dari PT DAM nomor SR.008/DIDAM/DO/2026 tanggal 6 Januari 2026 kepada Perseroan perihal Pemberitahuan Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, bahwa dilakukan transaksi pengalihan kepemilikan saham berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia berupa Saham Seri B pada BUMN kepada BP BUMN Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan PT DAM. Berdasarkan perjanjian tersebut, dilakukan pengalihan sebagian saham Seri B milik PT DAM di Perseroan yang terdiri dari 34.570.229 (tiga puluh empat juta lima ratus tujuh puluh ribu dua ratus dua puluh sembilan) lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 8 Mei 2026 dilakukan penyesuaian mengenai komposisi Saham Seri B sejumlah 34.570.229 (tiga puluh empat juta lima ratus tujuh puluh ribu dua ratus dua puluh sembilan) lembar saham milik Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN menjadi Saham Seri A Dwiwarna.

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

***20. SHARE CAPITAL** (continued)*

Based on the letter from the State-Owned Enterprises Regulatory Agency ("BP BUMN") number S26/BPU/01/2026 and the letter from PT DAM number SR.008/DIDAM/DO/2026 dated January 6, 2026, to the Company regarding the Notification of the Signing of the Share Transfer Agreement of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, it was carried out a transaction on the transfer of share ownership based on the Indonesian State-Owned Shares Transfer Agreement in the form of Series B Shares in a state-owned company to BP BUMN Number PERJ-1/BPU/01/2026 and Number LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 dated January 5, 2026, between the Head of BP BUMN and PT DAM. Based on this agreement, the transfer of part of PT DAM's Series B shares in the Company was carried out, consisting of 34,570,229 (thirty-four million five hundred seventy thousand two hundred twenty-nine) shares.

Based on Notary Deed No. 23 dated May 8, 2026, an adjustment was made regarding the composition of Series B Shares totaling 34,570,229 (thirty-four million five hundred seventy thousand two hundred twenty-nine) shares owned by the State of the Republic of Indonesia through BP BUMN into Series A Dwiwarna Shares.

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the Company's shareholders and their ownership interests as of September 30, 2026 are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Shares issued and fully paid*	Presentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai/ *Amount*	
Saham seri A Dwiwarna:				*Series A Dwiwarna share:*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0,00%	0	*Government of the Republic of Indonesia*
Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara	34.570.229	0,51%	3.457	*State Owned Enterprise Regulatory Body*
Saham seri B:				*Series B share:*
PT Danantara Asset Management (Persero)	3.422.452.775	50,69%	342.245	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Lydia Silvanna Djaman (Komisaris)	199.600	0,00%	20	*Lydia Silvanna Djaman (Commissioner)*
Andriano Hosny P (Wakil Direktur Utama)	381.300	0,01%	38	*Andriano Hosny P (Vice President Director)*
Reni Wulandari (Direktur)	188.700	0,00%	19	*Reni Wulandari (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.293.747.484	48,79%	329.375	*Public (below 5% each)*
	6.751.540.089	100,00%	675.154	

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Shares issued and fully paid*	Presentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai/ *Amount*	
Saham seri A Dwiwarna:				*Series A Dwiwarna share:*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	1	0,00%	0	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham seri B:				*Series B share:*
PT Danantara Asset Management (Persero)	3.457.023.004	51,20%	345.702	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Lydia Silvanna Djaman (Komisaris)	199.600	0,00%	20	*Lydia Silvanna Djaman (Commissioner)*
Andriano Hosny P (Wakil Direktur Utama)	381.300	0,01%	38	*Andriano Hosny P (Vice President Director)*
Reni Wulandari (Direktur)	188.700	0,00%	19	*Reni Wulandari (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.293.747.484	48,79%	329.375	*Public (below 5% each)*
	6.751.540.089	100,00%	675.154	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan diluar yang diperoleh saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) perubahan anggaran dasar (b) pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi (c) persetujuan penggunaan laba (d) pemindah-tanganan aset (e) penyertaan dan pengurangan penyertaan modal (f) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran

The holder of Series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of the series B shares. These special rights include the right to approve (a) amendments to the Articles of Association, (b) to appoint and dismissal boards of commissioners and directors, (c) approval for use the Company's net profits (d) transfer of assets (e) participation and disposal of investee (f) merger, acquisition, separation and liquidation.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The additional details of paid-in capital as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Agio saham	6.064.452	6.064.452	*Share premium*
Biaya emisi efek ekuitas	(58.113)	(58.113)	*Share issuance costs*
Efek transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	(14.421)	-	*Effects of restructuring transaction with entities under common control*
Selisih nilai perolehan dengan hasil penjualan saham yang diperoleh kembali	210.902	210.902	*Difference between the cost and the proceeds from the sale of treasury stock*
Jumlah	6.202.820	6.217.241	*Total*

Pada tahun 1991, Perseroan melakukan penjualan 40.000.000 saham bernilai Rp40.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp280.000 diantaranya Rp40.000 dicatat sebagai modal disetor dan Rp240.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

In 1991, the Company sold 40,000,000 shares with a nominal value of Rp40,000 through a public offering. The proceeds were Rp280,000 of which Rp40,000 was recorded as paid-in capital and Rp240,000 was recorded as additional paid-in capital.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 1995, Perseroan melakukan penjualan 444.864.000 saham bernilai nominal Rp444.864 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Hasil penjualan adalah sebesar Rp1.456.930 diantaranya Rp444.864 dicatat sebagai modal disetor dan Rp1.012.066 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 30 Januari 2009, Perseroan mengadakan RUPSLB untuk mengukuhkan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 9 Januari 2009 sebanyak 68.032.000 lembar saham dengan nilai transaksi Rp198.672. Harga perolehan per lembar saham sudah termasuk biaya jasa perantara dan kustodian.

Pada tanggal 7 Oktober 2009 Perseroan menjual saham yang dibeli kembali (68.032.000 lembar saham dengan harga Rp6.075 (nilai penuh) per lembar saham) senilai Rp413.294. Selisih antara nilai perolehan dengan hasil penjualan setelah dikurangi biaya jasa perantara dan kustodian sebesar Rp210.902 diakui sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas penawaran saham baru seri B melalui penawaran umum terbatas dengan HMETD sebesar 820.020.089 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dan harga pemasaran sebesar Rp6.600 per lembar saham (nilai penuh).

Atas transaksi tersebut, Pemerintah menggunakan seluruh haknya untuk menambah porsi kepemilikan saham Perseroan sebesar 431.617.005 lembar saham dalam bentuk inbreng saham SMBR dengan nilai sebesar Rp2.848.672. Sisanya sebesar 388.403.084 lembar saham diambil oleh masyarakat dengan total penerimaan sebesar Rp2.563.460.

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia melakukan inbreng saham dengan mengalihkan saham Pemerintah Negara Republik Indonesia ("Negara RI") sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672 atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR ke dalam saham Perseroan sebagai kelanjutan Program Integrasi BUMN Sub Klaster Semen melalui proses HMETD.

***21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

In 1995, the Company sold 444,864,000 shares with a nominal value of Rp444,864 through a public offering with pre-emptive rights. The proceeds were Rp1,456,930 of which Rp444,864 was recorded as paid-in capital and Rp1,012,066 was recorded as additional paid-in capital.

On January 30, 2009, the Company held an EGMS to ratify the Company's Share Buyback Program effective from October 13, 2008 up to January 9, 2009 with 68,032,000 shares at a total cost of Rp198,672. The acquisition cost per share includes brokers' commissions and custodian fees.

On October 7, 2009 the Company sold its treasury stock (68,032,000 shares at Rp6,075 (full amount) per share) for an amount of Rp413,294. The difference of Rp210,902 between the costs and the proceeds from sales, net of intermediary and custodian fees, was recognised as additional paid-in capital.

On December 27, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority regarding the offering of series B new shares through a HMETD of 820,020,089 shares with a nominal amount of Rp100 per share (full amount) and market price of Rp6,600 per share (full amount).

For this transaction, the Government used all of its rights to increase the portion of the Company's share ownership of 431,617,005 shares in the form of inbreng through shares of SMBR amounting to Rp2,848,672. The remaining of 388,403,084 shares were subscribed by the public with a total proceeds of Rp2,563,460.

In December 2022, the Government of Indonesia carried out shares' transfers ("inbreng") by transferring the shares of the Government of Republic of Indonesia ("Negara RI") in the amount of 7,499,999,999 Series B shares with a total value of Rp2,848,672 or representing 75.51% of the total issued capital and fully paid in SMBR into Company's shares as a continuation of the Cement Sub Cluster SOE Integration Program through HMETD process.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Setelah dilakukannnya inbreng saham tersebut, SMBR dimiliki secara langsung oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 75,51%.

Kombinasi bisnis ini dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, nilai-nilai aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada jumlah tercatat. Selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas bersih dengan nilai pembelian saham atau penyetoran modal dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

***21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

After the inbreng shares, SMBR was directly owned by the Company with ownership of 75.51%.

This business combination is carried out between entities under common control. In applying the pooling of interest method, the values of assets and liabilities acquired were recorded at their carrying amount. The difference between the carrying amount of net assets and liabilities and the purchase price of shares or paid-up capital were recorded as the difference in value of restructuring transactions among entities under common control and presented as part of additional paid-in capital.

22. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 15 April 2025, Perseroan menyampaikan informasi kepada OJK dan BEI mengenai rencana pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 10% saham Perseroan (675 juta lembar saham) dan pelaksanaannya dilakukan mulai tanggal 16 April 2025 sampai dengan 23 Mei 2026.

Perseroan telah membeli kembali 15.996.000 lembar saham, dengan harga perolehan sebesar Rp40.039.

Harga perolehan per lembar saham sudah termasuk biaya jasa perantara dan kustodian. Sampai dengan tanggal 30 September 2026 tidak ada saham yang dibeli dijual kembali.

Harga perolehan per lembar untuk saham yang dibeli kembali:

22. TREASURY STOCK

On April 15, 2025, the Company submitted information to OJK and BEI of the Company's plan to buy back up to a maximum of 10% of its issued shares (675 million shares) in the period from April 16, 2025 to May 23, 2026.

The Company has acquired 15,996,000 of its shares, at a total cost of Rp40,039.

The acquisition cost per share includes brokers' commissions and custodian fees. As of September 30, 2026, none of the shares acquired have been sold.

Historical unit cost per share of treasury stock:

	Rp (angka penuh)/ *(full amount)*	
Rata-rata tertimbang	2.500	*Average*
Minimum	2.349	*Minimum*
Maksimum	2.648	*Maximum*

23. DIVIDEN, SALDO LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

23. DIVIDENDS, RETAINED EARNINGS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Dividen dan saldo laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tahun 2026 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2026, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 22, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2025 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai berikut:

- Seluruhnya sebesar Rp190.848 ditetapkan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2025, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 99, pemegang saham menetapkan penggunaan laba tahun 2024 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai berikut:

- Sebesar Rp648.746 ditetapkan sebagai dividen tunai.
- Sebesar Rp71.017 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan.

a. Dividends and retained earnings

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") in 2026 which was held on May 8, 2026 as stated on Notarial Deed No. 22, the shareholders determined the use of 2025 profit for the year attributable to owners of the parent entity as follows:

- *All amounted to Rp190,848 is used as a cash dividend.*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") in 2025 which was held on May 23, 2025 as stated on Notarial Deed No. 99, the shareholders determined the use of 2024 profit for the year attributable to owners of the parent entity as follows:

- *Amounted to Rp648,746 is used as a cash dividend.*
- *Amounted to Rp71,017 is used as unreserved retained earnings.*

b. Penghasilan komprehensif lainnya

b. Other comprehensive income

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja pasti	523.900	397.180	*Remeasurements of employee benefit obligation*
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	548.929	488.489	*Exchange difference from translation of foreign operations*
Jumlah	1.072.829	885.669	*Total*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.482.754	2.499.447	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	831.847	833.835	*PT Semen Baturaja (Persero) Tbk*
Thang Long Cement Joint Stock Company	222.072	264.377	*Thang Long Cement Joint Stock Company*
PT Kawasan Industri Gresik	194.851	189.006	*PT Kawasan Industri Gresik*
PT Semen Indonesia Aceh	175.223	180.144	*PT Semen Indonesia Aceh*
PT Industri Kemasan Semen Gresik	114.192	113.379	*PT Industri Kemasan Semen Gresik*
PT Semen Indonesia Logistik	96.545	129.952	*PT Semen Indonesia Logistik*
PT United Tractors Semen Gresik	48.387	51.134	*PT United Tractors Semen Gresik*
PT Semen Gresik	3.613	3.252	*PT Semen Gresik*
PT Semen Kupang Indonesia	1.361	1.424	*PT Semen Kupang Indonesia*
PT Semen Indonesia Industri Bangunan	498	498	*PT Semen Indonesia Industri Bangunan*
PT Semen Indonesia Beton	(63)	(60)	*PT Semen Indonesia Beton*
PT Sinergi Mitra Investama	(742)	(762)	*PT Sinergi Mitra Investama*
PT Semen Padang	(11.318)	(10.024)	*PT Semen Padang*
Jumlah	4.159.220	4.255.602	*Total*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	**Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	
Aset lancar	4.445.118	390.850	1.315.384	2.567	1.067.948	86.963	290.988	*Current assets*
Aset tidak lancar	15.707.589	1.603.733	451.803	570.063	3.629.194	550.082	227.273	*Non-current assets*
Jumlah Aset	20.152.707	1.994.583	1.767.187	572.630	4.697.142	637.045	518.261	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	4.351.649	733.404	1.345.193	202.841	784.954	43.442	208.708	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.440.950	463.517	78.580	-	507.643	36.824	24.247	*Non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.360.108	797.662	340.769	369.789	3.404.571	556.779	285.306	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-	-	2.645	-	(26)	-	-	*Non-controlling interests*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	20.152.707	1.994.583	1.767.187	572.630	4.697.142	637.045	518.261	*Total Liabilities and Equity*

	31 Desember/*December 31*, 2025							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	**Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	**PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries***	
Aset lancar	4.395.799	375.516	1.821.921	2.364	1.021.355	94.742	256.348	*Current assets*
Aset tidak lancar	15.983.702	1.593.343	519.471	572.626	3.751.226	535.991	246.219	*Non-current assets*
Jumlah Aset	20.379.501	1.968.859	2.341.392	574.990	4.772.581	630.733	502.567	*Total Assets*
Liabilitas jangka pendek	4.375.369	596.582	1.806.122	194.887	746.034	49.224	194.110	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.799.513	433.506	81.115	-	613.899	41.429	25.185	*Non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.204.619	938.771	448.948	380.103	3.412.674	540.080	283.272	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-	-	5.207	-	(26)	-	-	*Non-controlling interests*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	20.379.501	1.968.859	2.341.392	574.990	4.772.581	630.733	502.567	*Total Liabilities and Equity*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	
Pendapatan	8.480.683	885.184	4.118.542	-	1.453.163	50.297	244.416	*Revenue*
Beban	(8.003.995)	(1.127.972)	(4.207.152)	(10.315)	(1.431.954)	(33.578)	(242.382)	*Expenses*
Laba (rugi) periode berjalan	476.688	(242.788)	(88.610)	(10.315)	21.209	16.719	2.034	*Profit (loss) for the period*
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	8.172	101.679	10	-	1.126	(20)	-	*Other comprehensive (loss) income*
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan	484.860	(141.109)	(88.600)	(10.315)	22.335	16.699	2.034	*Total other comprehensive income (loss) for the period*
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada :								*Profit (loss) attributable to :*
Pemilik entitas induk	476.688	(242.789)	(85.431)	(10.315)	21.208	16.719	2.034	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	-	1	(3.179)	-	1	-	-	*Non-controlling interests*
Laba (rugi) periode berjalan	476.688	(242.788)	(88.610)	(10.315)	21.209	16.719	2.034	*Profit (loss) for the period*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat distribusikan kepada :								*Total other comprehensive income (loss) attributable to :*
Pemilik entitas induk	484.860	(141.110)	(85.421)	(10.315)	22.334	16.699	2.034	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	-	1	(3.179)	-	1	-	-	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain period berjalan	484.860	(141.109)	(88.600)	(10.315)	22.335	16.699	2.034	*Total other comprehensive income (loss) for the period*

	30 September/*September 30*, 2025 (Tidak diaudit/*Unaudited*)							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	
Pendapatan	7.878.869	576.529	4.277.141	-	1.782.303	58.305	181.616	*Revenue*
Beban	(7.404.345)	(832.023)	(4.246.738)	(9.072)	(1.635.993)	(38.352)	(180.573)	*Expenses*
Laba (rugi) periode berjalan	474.524	(255.494)	30.403	(9.072)	146.310	19.953	1.043	*Profit (loss) for the period*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	4.233	(1.529)	-	-	3.170	-	-	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan	478.757	(257.023)	30.403	(9.072)	149.480	19.953	1.043	*Total other comprehensive income (loss) for the period*
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:								*Profit (loss) attributable to :*
Pemilik entitas induk	474.524	(255.493)	30.705	(9.072)	146.308	19.953	1.043	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	-	(1)	(302)	-	2	-	-	*Non-controlling interests*
Laba (rugi) periode berjalan	474.524	(255.494)	30.403	(9.072)	146.310	19.953	1.043	*Profit (loss) for the period*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat distribusikan kepada								*Total other comprehensive income (loss) attributable to :*
Pemilik entitas induk	478.757	(257.022)	30.705	(9.072)	149.478	19.953	1.043	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali	-	(1)	(302)	-	2	-	-	*Non-controlling interests*
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	478.757	(257.023)	30.403	(9.072)	149.480	19.953	1.043	*Total other comprehensive income (loss) for the period*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows as of September 30, 2026 and 2025 is as follows:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.499.024	(32.603)	(145.362)	(1.531)	201.796	44.023	14.345	*Net cash flows provided by (used in) operating activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(247.790)	(28.020)	(10.449)	-	(38.102)	(49.322)	(16.792)	*Net cash flows (used in) provided by investing activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.294.674)	59.522	(6.696)	1.684	(155.359)	-	-	*Net cash flows (used in) provided by financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(43.440)	(1.101)	(162.507)	153	8.335	(5.299)	(2.447)	*Net increase (decrease) cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode	215.220	36.610	250.300	408	60.848	55.128	8.481	*Cash and cash equivalents at the beginning of the period*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(573)	253	(22)	-	158	-	-	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	171.207	35.762	87.771	561	69.341	49.829	6.034	*Cash and cash equivalents at the end of the period*

	30 September/*September* 30, 2025 (Tidak diaudit/*Unaudited*)							
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Indonesia Aceh dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Semen Baturaja Tbk dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Kawasan Industri Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	PT Industri Kemasan Semen Gresik dan entitas anak/ *and its subsidiaries*	
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	924.983	(64.380)	(15.856)	(4.093)	282.749	47.114	4.409	*Net cash flows provided by (used in) operating activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(176.801)	13.390	(2.883)	-	(39.469)	(68.586)	(3.728)	*Net cash flows (used in) provided by investing activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(728.826)	6.131	(30.621)	5.400	(241.629)	-	(946)	*Net cash flows (used in) provided by financing activities*
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	19.356	(44.859)	(49.360)	1.307	1.651	(21.472)	(265)	*Net (decrease) increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal periode	150.342	63.812	165.548	226	29.843	104.891	6.836	*Cash and cash equivalents at the beginning of the period*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(905)	(91)	10	-	(1.050)	-	-	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	168.793	18.862	116.198	1.533	30.444	83.419	6.571	*Cash and cash equivalents at the end of the period*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

***24. NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)*

Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali

Difference in value of equity transaction with non-controlling interest

Pada bulan Agustus 2021, SBI, entitas anak tidak langsung melalui SIIB, menerbitkan saham baru dengan jumlah keseluruhan 1.356.481.973 lembar, yang seluruhnya diambil bagian oleh Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), dengan melakukan pembayaran total sebesar Rp3.119.909.

In August 2021, SBI, an indirect subsidiary from SIIB, issued 1,356,481,973 new shares, all of which were subscribed by Taiheiyo Cement Corporation ("TCC"), with total purchase consideration amounting to Rp3,119,909.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di SBI turun dari 98,31% menjadi 83,52%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan sebesar Rp1.017.523 telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.

This transaction resulted in the Group's effective ownership in SBI decreasing from 98.31% to 83.52%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting to Rp1,017,523 has been recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest account.

Berikut adalah ikhtisar ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akibat transaksi di atas:

The summary of equity attributable to owners of the parent entity following the above transaction are as follow:

	2021	
Imbalan yang diterima dari kepentingan nonpengendali	3.119.909	*Consideration received from non-controlling interest*
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dilepaskan	(2.087.684)	*Carrying amount of non-controling interest disposed of*
Biaya penerbitan saham pada entitas anak	(14.702)	*Shares issuance cost of the subsidiary*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.017.523	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan restrukturisasi kepemilikan SBI menjadi kepemilikan langsung sebesar 83,52% saham SBI.

In 2022, the Company restructured its ownership in SBI to directly owned 83.52% of SBI shares.

Pada 1 November 2016, Perseroan melakukan akuisisi SIL dan entitas anak yang memberikan pengendalian Perseroan atas kebijakan keuangan dan operasi dari SIL. Akibat akuisisi SIL yang dilakukan Perseroan, terdapat perubahan kepemilikan Perseroan secara tidak langsung di VUB, melalui SIB, yang tidak mengakibatkan perubahan pengendalian. Perubahan tersebut menghasilkan transaksi ekuitas yang dicatatkan sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali sebesar Rp28.928.

On November 1, 2016, the Company acquired SIL and its subsidiaries, which provided the Company has control of SIL. Due to the acquisition of SIL by the Company, there was a change in the Company's indirect ownership interest in VUB, through SIB, that did not result in change of control. These changes resulted in equity transaction recorded as difference in value of equity transaction with non-controlling interest amounting to Rp28,928.

25. PENDAPATAN / *25. REVENUES*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pihak berelasi			***Related parties***
(Catatan 32)			(*Note 32*)
Semen	1.475.205	1.404.655	*Cement*
Beton jadi dan siap pakai	80.373	84.188	*Precast and readymix concrete*
Lain-lain	25.650	29.240	*Others*
Subjumlah	1.581.228	1.518.083	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Semen	21.006.854	18.593.144	*Cement*
Terak	2.203.366	2.622.103	*Clinker*
Beton jadi dan siap pakai	1.162.200	1.056.094	*Precast and readymix concrete*
Bahan bangunan non-semen	763.020	664.345	*Building materials non-cement*
Logistik	371.695	256.699	*Logistic*
Jasa konstruksi	293.499	338.256	*Construction services*
Kantong semen	79.979	39.299	*Cement bags*
Persewaan tanah	36.776	35.437	*Land rental*
Lain-lain	169.784	181.194	*Others*
Subjumlah	26.087.173	23.786.571	*Subtotal*
Jumlah	27.668.401	25.304.654	*Total*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no sales to any party representing more than 10% of total revenues.

Pendapatan yang diakui sepanjang waktu kontrak, diakui pada suatu titik waktu, dan pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp308.224, Rp27.323.735 dan Rp36.442 (2025: Rp352.235, Rp24.916.982 dan Rp35.437).

Revenue recognised overtime, at point in time, and revenues from rental amounting to Rp308,224, Rp27,323,735 and Rp36,442, respectively (2025: Rp352,235, Rp24,916,982 and Rp35,437).

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

The Group has recognised the following contract liabilities related to revenues from contracts with customers:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas kontrak	31.033	11.374	*Contract liabilities*

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka penjualan.

Kewajiban pelaksanaan tidak terselesaikan yang tersisa akan dipenuhi di periode selanjutnya.

Pendapatan yang diakui di periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 terkait dengan liabilitas kontrak tahun sebelumnya adalah sebesar Rp11.374 (2025: Rp10.194).

***25. REVENUES** (continued)*

Contract liabilities are presented as sales advance.

The remaining unfulfilled performance obligation will be fulfilled in next period.

Revenues recognised in the nine-month periods ended September 30, 2026 related to prior year contract liabilities are Rp11,374 (2025: Rp10,194).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / ***26. COST OF REVENUES***

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pemakaian bahan baku	1.274.239	916.302	*Raw materials used*
Tenaga kerja	1.583.357	1.394.990	*Labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
Bahan bakar dan energi	7.720.427	7.310.123	*Fuel and energy*
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai	1.832.801	1.915.851	*Depreciation, amortisation and impairment*
Sewa	210.615	202.718	*Rentals*
Lain-lain	8.910.688	8.596.210	*Others*
Jumlah beban produksi	21.532.127	20.336.194	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-progress inventories*
Pada awal periode	917.187	1.044.053	*At the beginning of the period*
Pembelian	-	39.089	*Purchases*
Pada akhir periode	(1.048.398)	(1.096.974)	*At the end of the period*
Harga pokok produksi	21.400.916	20.322.362	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Pada awal periode	1.156.123	1.306.074	*At the beginning of the period*
Pada akhir periode	(1.009.868)	(1.313.983)	*At the end of the period*
Jumlah	21.547.171	20.314.453	*Total*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *26. COST OF REVENUES (continued)*

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There were no purchases from any suppliers representing more than 10% of total cost of revenues.

Lihat Catatan 32 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 32 for details information of related parties.

27. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *27. EXPENSES BY NATURE*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Beban penjualan	2.286.535	1.537.814	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2.612.611	2.356.004	*General and administration expenses*
Jumlah	4.899.146	3.893.818	*Total*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Ongkos angkut dan bongkar	1.518.754	894.774	*Transportation and handling*
Promosi	348.376	196.736	*Promotion*
Gaji, upah dan manfaat	297.472	294.374	*Salaries, wages and benefits*
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	36.296	42.930	*Depreciation, depletion and amortisation*
Perjalanan dinas	18.528	10.839	*Business trips*
Penelitian dan pengembangan	6.079	20.871	*Research and development*
Lain-lain	61.030	77.290	*Others*
Jumlah	2.286.535	1.537.814	*Total*

27. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *27. EXPENSES BY NATURE*

b. Beban umum dan administrasi (lanjutan) / ***b. General and administration expenses*** *(continued)*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan dan bonus Direksi dan Komisaris	1.191.518	1.121.292	*Salaries, wages, employee welfare and Directors and Commissioners bonuses*
Penyusutan dan amortisasi	512.443	437.635	*Depreciation and amortisation*
Jasa profesional	193.386	140.020	*Professional fees*
Penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	172.141	78.585	*Impairment loss of trade receivables and other receivables*
Administrasi umum dan layanan	140.380	183.384	*General administration and service charge*
Sewa	90.794	61.855	*Rentals*
Pajak dan asuransi	70.292	63.769	*Taxes and insurance*
Program kemitraan dan Bina Lingkungan	60.458	70.200	*Partnership program and Community Development*
Pemeliharaan	55.811	65.613	*Maintenance*
Promosi dan jamuan	42.415	50.675	*Promotion and entertainment*
Perjalanan dinas	32.667	33.434	*Business trips*
Pemakaian bahan, listrik, air dan telepon	29.383	30.492	*Supplies, electricity, water and telephone*
Pendidikan, latihan dan pengembangan	20.750	18.834	*Education, training and development*
Lain-lain	173	216	*Others*
Jumlah	2.612.611	2.356.004	*Total*

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pinjaman bank	322.189	426.625	*Bank loans*
Obligasi	63.093	102.050	*Bonds*
Liabilitas sewa	38.739	34.857	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka pendek	32.559	46.893	*Short-term borrowings*
Biaya pembongkaran aset tetap	13.124	16.275	*Dismantling costs of fixed assets*
Lain-lain	2.967	4.650	*Others*
Jumlah	472.671	631.350	*Total*

29. BEBAN OPERASI LAINNYA – BERSIH / *29. OTHER OPERATING EXPENSES – NET*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	85.999	(2.810)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	11.455	(6.740)	*Gain (loss) on disposal of fixed assets*
Sewa	4.375	2.412	*Rental*
Penjualan barang usang	7.314	3.665	*Sales of scrap materials*
Lain-lain - bersih	(170.449)	(205.209)	*Others - net*
Jumlah	(61.306)	(208.682)	*Total*

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	531.841	114.837	*Profit for the period attributable to owners of the parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar saham)	6.735.544.089	6.743.036.836	*Weighted average number of shares outstanding (shares)*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	79	17	*Basic earnings per share (full amount)*

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential ordinary dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share are equivalent to the basic earnings per share.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *a. Short-term employee benefits liabilities*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Tunjangan produktivitas, uang jasa, bonus Direktur dan Komisaris	382.131	244.974	*Productivity allowance, incentives, and Directors' and Commissioners' bonuses*
Tunjangan pegawai lainnya	292.010	350.530	*Other employee allowances*
Jumlah	674.141	595.504	*Total*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits liabilities*** *(continued)*

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Liabilitas imbalan pensiun	84.954	183.522	*Pension benefits obligations*
Liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	1.138.164	1.243.420	*Other post employment benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	408.525	447.668	*Other long-term employee benefits liabilities*
Jumlah	1.631.643	1.874.610	*Total*

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Tingkat kenaikan gaji:			*Salary increase:*
Program pensiun	3,00% - 7,50% per tahun/*per annum*	3,00% - 7,50% per tahun/per annum	*Pension plan*
Imbalan kerja lainnya	3,00% - 6,50% per tahun/*per annum*	3,00% - 6,50% per tahun/per annum	*Other employee benefits*
Tingkat diskonto	7,00% - 7,25% per tahun/*per annum*	5,50% - 6,75% per tahun/per annum	*Discount rate*

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.865.543	3.964.934	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(3.780.589)	(3.781.412)	*Fair value of plan assets*
Subjumlah	84.954	183.522	*Subtotal*
Liabilitas imbalan pascakerja lainnya	1.138.164	1.243.420	*Other post employment benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	408.525	447.668	*Other long-term employee benefits liabilities*
Subjumlah	1.546.689	1.691.088	*Subtotal*
Jumlah	1.631.643	1.874.610	*Total*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

b. Long-term employee benefits liabilities *(continued)*

Movements of the present value of employee benefits liabilities is as follows:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Dana pensiun/ *Pension fund*	Imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefit*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	3.964.934	1.243.420	447.668	5.656.022	*Balance at beginning of the period*
Biaya jasa kini	67.869	35.970	28.064	131.903	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1.635	-	(6.003)	(4.368)	*Past service cost*
Biaya bunga	223.474	39.676	15.170	278.320	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					*Remeasurement on the employee benefits liabilities*
Perubahan asumsi demografi	-	-	(110)	(110)	*Change in demographics assumption*
Perubahan asumsi keuangan	(202.684)	(44.190)	(12.559)	(259.433)	*Change in financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(13.728)	(8.087)	3.534	(18.281)	*Experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(179.534)	(128.625)	(67.239)	(375.398)	*Benefits paid*
Kontribusi peserta	3.577	-	-	3.577	*Participant contributions*
Saldo akhir periode	3.865.543	1.138.164	408.525	5.412.232	*Balance at end of the period*

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Dana pensiun/ *Pension fund*	Imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefit*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	3.769.095	1.305.089	490.170	5.564.354	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	93.494	47.536	35.954	176.984	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1.636	(107.250)	(101.007)	(206.621)	*Past service cost*
Biaya bunga	187.826	56.434	26.563	270.823	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					*Remeasurement on the employee benefits liabilities*
Perubahan asumsi demografi	6.353	402	1.648	8.403	*Change in demographic assumption*
Perubahan asumsi keuangan	178.512	30.858	(1.494)	207.876	*Change in financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(29.969)	26.155	58.584	54.770	*Experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(247.208)	(115.804)	(62.750)	(425.762)	*Benefits paid*
Kontribusi peserta	5.195	-	-	5.195	*Participant contributions*
Saldo akhir tahun	3.964.934	1.243.420	447.668	5.656.022	*Balance at end of year*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim merupakan jumlah neto dari:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

b. Long-term employee benefits liabilities *(continued)*

Amounts recognised in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the net total of the following amounts:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Dana pensiun/ *Pension fund*	Imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *other long-term employee benefit*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	67.869	35.970	28.064	131.903	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1.635	-	(6.003)	(4.368)	*Past service cost*
Biaya bunga bersih	223.474	39.676	15.170	278.320	*Net interest expense*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Perubahan asumsi demografi	-	-	(110)	(110)	*Change in demographics assumption*
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(7.879)	(7.879)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	10.275	10.275	*Experience adjustment*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	292.978	75.646	39.517	408.141	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga bersih	15.520	-	-	15.520	*Change in the effect of the asset ceiling, excluding amount of net interest expense*
Perubahan asumsi keuangan	(202.684)	(44.190)	(4.680)	(251.554)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	(13.728)	(8.087)	(6.741)	(28.556)	*Experience adjustment*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga bersih)	102.380	-	-	102.380	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(98.512)	(52.277)	(11.421)	(162.210)	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	194.466	23.369	28.096	245.931	*Total*

	30 September/*September 30*, 2025 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Dana pensiun/ *Pension fund*	Imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post employment benefit*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *other long-term employee benefit*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	92.203	42.210	88.885	223.298	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1.329	(102.244)	(70.711)	(171.626)	*Past service cost*
Beban bunga bersih	210.819	60.874	21.531	293.224	*Net interest expense*
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(1.937)	(1.937)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	11.745	11.745	*Experience adjustment*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	304.351	840	49.513	354.704	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga bersih	181	-	-	181	*Change in the effect of the asset ceiling, excluding amount of net interest expense*
Perubahan asumsi keuangan	1.468	(58.133)	(3.719)	(60.384)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian atas pengalaman	155.240	4.758	11.646	171.644	*Experience adjustment*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga bersih)	(168.862)	-	10.723	(158.139)	*Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.973)	(53.375)	18.650	(46.698)	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	292.378	(52.535)	68.163	308.006	*Total*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term employee benefits liabilities*** *(continued)*

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Changes in the fair value of plan assets are as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Saldo awal periode	3.781.412	3.471.739	*Balance at beginning of the period*
Pendapatan bunga	183.460	275.515	*Interest income*
Kontribusi pemberi kerja	66.771	104.505	*Employer contributions*
Kontribusi peserta	3.577	5.195	*Participant contributions*
Pembayaran manfaat	(179.534)	(247.208)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali atas			*Remeasurement on the net*
Nilai wajar neto aset program:			*Fair value of plan assets:*
Imbal hasil atas aset program	(107.380)	68.661	*Return on plan assets*
Penyesuaian atas aset program	32.283	103.005	*Adjustment for asset program*
Saldo akhir periode	3.780.589	3.781.412	*Balance at end of the period*

Aset program terdiri dari: / *Plan assets comprise the following:*

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Surat Berharga Negara	58%	47%	*Government Bonds*
Kas dan deposito	10%	13%	*Cash and time deposit*
Penempatan langsung	13%	16%	*Direct placement*
Saham	6%	9%	*Stocks*
Tanah dan bangunan	5%	5%	*Land and buildings*
Reksadana	5%	3%	*Mutual funds*
Obligasi	4%	7%	*Bonds*
Jumlah	100%	100%	*Total*

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

b. Long-term employee benefits liabilities *(continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

	30 September/September *30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)			
		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1,0%	Penurunan sebesar/ *Decrease by Rp356.383*	Kenaikan sebesar/ *Increase by Rp439.971*	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	1,0%	Kenaikan sebesar/ *Increase by Rp106.250*	Penurunan sebesar/ *Decrease by Rp73.807*	*Future salary increment*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
		Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1,0%	Penurunan sebesar/ *Decrease by Rp422.275*	Kenaikan sebesar/ *Increase by Rp492.336*	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa datang	1,0%	Kenaikan sebesar/ *Increase by Rp117.994*	Penurunan sebesar/ *Decrease by Rp117.505*	*Future salary increment*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan.

Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Analisis sensitivitas tersebut dihitung menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant.

In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity analyses are calculated using the same method (projected unit credit).

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko material sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
  Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

- Tingkat kenaikan gaji
  Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

- Volatilitas aset
  Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/Perseroan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 September 2026 adalah 10 tahun untuk program dana pensiun dan 5 tahun untuk program manfaat lainnya (31 Desember 2025: 11 tahun dan 5 tahun).

***31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

***b. Long-term employee benefits liabilities** (continued)*

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of material risks of which are detailed below:

- *Changes in bond yields*
  The employee benefit obligations calculated under SFAS 219 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.

- *Salary growth rate*
  The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

- *Asset volatility*
  The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

The average duration of the benefit obligation at September 30, 2026 was 10 years for pension benefits and 5 years for other employee benefits (December 31, 2025: 11 years and 5 years).

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
Nature of Relationships with Related Parties

Sifat Hubungan/*Relationship*	**Pihak berelasi/*Related parties***
• Pemegang saham utama/*Majority shareholder*	- PT Danantara Asset Management (Persero), dahulu/*previously* PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
• Entitas sepengendali: BUMN/ *Entities under common control:* *SOE*	- Perum Damri - Perum Jasa Tirta I - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Persada Beton - PT Adhi Persada Gedung - PT Aerofood Indonesia - PT Amarta Karya (Persero) - PT Aneka Tambang Tbk - PT Artha Daya Coalindo - PT Asuransi Jasa Indonesia - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Mandiri Taspen - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Syariah Indonesia Tbk - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - PT Barata Indonesia (Persero) - PT Baturaja Daya Insani - PT Berkah Industri Mesin Angkat - PT Berkah Multi Cargo - PT Berlian Manyar Sejahtera - PT BioFarma (Persero) - PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) - PT BNI Sekuritas - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Bukit Asam Tbk - PT Bukit Energi Service Terpadu - PT Dahana (Persero) - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk - PT Geo Dipa Energi (Persero) - PT HaKaAston - PT Hutama Karya (Persero) - PT Hutama Karya Infrastruktur - PT Indonesia Comnets Plus - PT Infomedia Nusantara - PT Inhutani II - PT Jasa Marga (Persero) Tbk - PT Jasa Prima Logistik - PT Jasamarga Tollroad Maintenance - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Kereta Api Logistik - PT Kereta Api Properti Manajemen - PT Kereta Commuter Indonesia - PT Kilang Pertamina Internasional - PT Krakatau Bandar Samudera - PT Krakatau Candra Energi - PT Krakatau Engineering - PT Krakatau Jasa Industri - PT Krakatau Tirta Industri - PT Lamong Energi Indonesia - PT Len Industri (Persero) - PT Mitra Niaga Madani

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
Sifat Hubungan/*Relationship* (lanjutan)

Nature of Relationships with Related Parties
Pihak berelasi/*Related parties* *(continued)*

- Entitas sepengendali (lanjutan):
  BUMN
  Entities under common control (continued):
  SOE

- PT Nindya Beton
- PT Nindya Karya (Persero)
- PT Pejagan Pemalang Tol Road
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
- PT Pelabuhan Tanjung Priok
- PT Pelindo Multi Terminal
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
- PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
- PT Perkebunan Nusantara I
- PT Perkebunan Nusantara III
- PT Perkebunan Nusantara IV
- PT Pertagas Niaga
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Bina Medika
- PT Pertamina EP
- PT Pertamina Gas
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Pertamina Marine Engineering
- PT Pertamina Patra Niaga
- PT Pertamina Trading & Services
- PT Pertamina Trans Kontinental
- PT Peruri Properti
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
- PT Petrokimia Gresik
- PT Petrokimia Kayaku
- PT Petrosida Gresik
- PT PGAS Solution
- PT PLN Nusantara Power
- PT Pos Indonesia (Persero)
- PT Pos Logistik Indonesia
- PT PP Presisi Tbk
- PT PP Urban
- PT Pupuk Indonesia (Persero)
- PT Pupuk Indonesia Logistik
- PT Pupuk Indonesia Niaga
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- PT Recon Sarana Utama
- PT Rekayasa Engineering
- PT Rekayasa Industri
- PT Semen Kupang (Persero)
- PT Sigma Cipta Caraka
- PT Sucofindo
- PT Surveyor Indonesia
- PT Telekomunikasi Selular
- PT Telemedia Dinamika Sarana
- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
- PT Timah Investasi Mineral
- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Waskita Bumi Wira

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi **Sifat Hubungan/*Relationship*** (lanjutan)	***Nature of Relationships with Related Parties*** **Pihak berelasi/*Related parties*** *(continued)*
• Entitas sepengendali (lanjutan): BUMN *Entities under common control (continued):* *SOE*	- PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Tol Road - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi - PT Wijaya Karya Realty - PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
• Entitas asosiasi/*Associates*	- PT Swadaya Graha - PT Igasar - PT Mitra Kiara Indonesia - PT Karya Logistik Nusantara
• Entitas ventura bersama/*Joint venture*	- PT Krakatau Semen Indonesia
• Entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan secara tidak langsung/ *Entities which the Company has indirect significant influence*	- Koperasi Karyawan Semen Baturaja - Koperasi Karyawan Semen Tonasa - Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama - Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton - Koperasi Keluarga Besar Semen Padang - Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik - Koperasi Warga UTSG - PT Biringkassi Raya - PT Cipta Nirmala - PT Kabau Sirah Semen Padang - PT Konsulta Semen Gresik - PT Pasoka Sumber Karya - PT Pelayaran Tonasa Lines - PT Prima Karya Manunggal - PT Sumatera Utara Perkasa Semen - PT Swabina Gatra - PT Swabina Gatra Travel - PT Topabiring Trans Logistik - PT Yasiga Sarana Utama - Semen Indonesia Foundation - Yayasan Semen Padang
• Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas anak/ *Entities is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company of subsidiaries*	- Dana Pensiun Semen Gresik - Dana Pensiun Semen Padang - Dana Pensiun Semen Tonasa - Dana Pensiun Solusi Bangun Indonesia
• Personil manajemen kunci/ *Key management personnel/*	Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak/*Board of Commissioner and Directors of the Company and subsidiaries*

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transactions with Related Parties

The details of transactions with related parties are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*
Penjualan produk/*Sales of goods*		
Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik	1.274.940	1.090.955
PT Wijaya Karya Beton Tbk	64.283	70.034
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	41.665	71.966
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31.423	37.767
PT Adhi Persada Beton	21.460	63.007
PT Brantas Abipraya (Persero)	18.217	3.932
PT Karya Logistik Nusantara	15.491	38.744
PT Pupuk Indonesia (Persero)	15.214	16.728
PT Nindya Karya (Persero)	12.880	5.742
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11.451	9.602
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	11.279	17.586
PT Pejagan Pemalang Tol Road	9.186	-
PT Aneka Tambang Tbk	5.938	3.982
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	5.819	6.629
PT Igasar	5.662	1.987
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.528	-
PT Mitra Kiara Indonesia	4.658	5.200
PT Perkebunan Nusantara VI	4.048	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.469	24.214
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	746	9.362
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	-	6.809
PT Prima Karya Manunggal	-	9.572
PT Hutama Karya (Persero)	-	4.448
PT Perkebunan Nusantara IV	-	4.173
PT Perkebunan Nusantara III	-	3.289
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000*)*	19.871	12.355
Jumlah/*Total*	1.581.228	1.518.083
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan/ *As a percentage of total revenues*	5,71%	6,00%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan) / *Transactions with Related Parties (continued)*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan) *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*
Pembelian produk dan jasa/*Purchases of goods and services*		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.180.285	1.776.041
PT Pertamina Patra Niaga	487.461	369.477
PT Pelayaran Tonasa Lines	302.852	218.757
PT Dahana (Persero)	167.476	165.087
PT Pasoka Sumber Karya	135.934	137.477
PT Petrokimia Gresik	134.443	97.597
PT Pertamina (Persero)	127.903	112.129
PT Biringkassi Raya	110.693	105.681
Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik	97.815	74.366
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	97.394	80.066
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	93.784	133.965
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	90.981	91.733
PT Swabina Gatra	74.614	83.103
PT Topabiring Trans Logistik	64.387	55.902
PT Yasiga Sarana Utama	58.359	39.599
Dana Pensiun Semen Padang	56.770	56.727
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	45.098	40.462
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	43.171	35.942
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	43.170	46.022
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	34.903	37.644
PT Mitra Kiara Indonesia	31.958	1.613
PT Prima Karya Manunggal	31.602	37.726
Yayasan Semen Padang	29.774	6.710
Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama	26.601	13.192
PT Pos Logistik Indonesia	19.011	30.596
PT Kereta Api Logistik	18.044	19.873
PT Sucofindo	15.511	16.548
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	14.310	-
PT Barata Indonesia (Persero)	13.365	-
Dana Pensiun Semen Gresik	12.119	12.489
PT Kabau Sirah Semen Padang	11.100	13.000
PT Swadaya Graha	10.468	9.869
PT Igasar	9.989	11.177
PT PGAS Solution	7.623	8.446
PT Cipta Nirmala	7.071	-
PT Bukit Energi Service Terpadu	5.831	23.850
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.535	5.420
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5.222	-
PT Konsulta Semen Gresik	4.360	9.816
PT Pelindo Multi Terminal	803	12.235
PT Bukit Asam Tbk	99	68.643
PT Hutama Karya (Persero)	-	45.184
PT Pertagas Niaga	-	8.114
PT Lamong Energi Indonesia	-	4.072
PT Telekomunikasi Selular	-	3.051
PT Krakatau Semen Indonesia	-	3.026
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000*)*	10.382	7.954
Jumlah/*Total*	4.738.271	4.130.381
Sebagai persentase terhadap jumlah beban/ *As a percentage of total cost*	17,92%	17,06%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan) / ***a. Transactions with Related Parties*** *(continued)*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan) *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*
Penghasilan keuangan/*Finance income*		
Entitas induk/*Parent entity*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.484	21.733
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.052	3.367
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000*)*	5.595	3.777
Jumlah/*Total*	28.131	28.877
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan/ *As a percentage of total finance income*	17,88%	22,12%
Beban keuangan/*Finance costs*		
Entitas sepengendali - BUMN/*Under common control - SOE*:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	166.160	190.888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.915	47.505
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	23.958	38.377
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.550
Jumlah/*Total*	222.033	278.320
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan/ *As a percentage of total finance costs*	46,97%	44,08%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related parties

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Aset/*Assets*		
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.087.745	1.173.279
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	697.318	672.332
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.660	177.016
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	124.011	187.090
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	70.782	54.840
Jumlah/*Total*	2.140.516	2.264.557
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ *As a percentage of total assets*	2,88%	2,96%
Kas yang dibatasi penggunaannya/ *Restricted cash*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.069	26.972
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.341	10.174
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.533	3.471
Jumlah/*Total*	40.943	40.617
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ *As a percentage of total assets*	0,06%	0,05%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / *Balances with related parties (continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember/ *December 31,* 2025
Aset (lanjutan)/***Assets*** *(continued)*		
Piutang usaha /*Trade receivables*		
Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik	241.459	296.793
PT Adhi Persada Beton	125.978	146.341
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	78.653	64.040
PT Wijaya Karya Beton Tbk	56.276	79.626
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	52.110	83.993
PT Igasar	48.559	46.700
PT Mitra Kiara Indonesia	47.913	41.146
PT Semen Kupang (Persero)	45.071	25.397
PT Swadaya Graha	20.978	20.542
PT Brantas Abipraya (Persero)	16.357	7.602
PT Waskita Beton Precast Tbk	14.519	21.458
PT Nindya Karya	12.630	8.101
PT Karya Logistik Nusantara	8.556	44.997
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	8.292	7.311
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	7.360	8.679
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7.292	7.049
PT Prima Karya Manunggal	6.623	3.881
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	6.534	4.183
PT Hutama Karya (Persero)	5.888	13.393
PT Aneka Tambang Tbk	5.140	4.039
PT HaKaAston	3.801	4.332
PT PP Urban	3.355	3.355
PT Kereta Commuter Indonesia	238	10.502
PT Hutama Karya Infrastruktur	22	3.218
PT Kilang Pertamina Internasional	-	8.415
PT Pertamina Trading & Services	-	5.443
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000*)*	28.205	38.493
Subjumlah/*Subtotal*	851.809	1.009.029
Cadangan kerugian kredit/*Allowance for credit losses*	(156.941)	(141.850)
Jumlah/*Total*	694.868	867.179
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ *As a percentage of total assets*	0,94%	1,13%
Piutang lain-lain/*Other receivables*		
PT Pertamina Hulu Mahakam	97.707	151.437
PT Krakatau Semen Indonesia	68.061	56.403
PT Mitra Kiara Indonesia	37.298	32.455
PT Swadaya Graha	27.001	26.932
Yayasan Semen Padang	17.600	17.593
PT Pertamina EP	5.697	11.181
Semen Indonesia Foundation	5.685	4.026
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000*)*	29.665	20.619
Subjumlah/*Subtotal*	288.714	320.646
Cadangan kerugian kredit/*Allowance for credit losses*	(714)	(703)
Jumlah/*Total*	288.000	319.943
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ *As a percentage of total assets*	0,39%	0,42%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties *(continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**
Liabilitas/*Liabilities*		
Utang usaha/*Trade payables*		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	253.347	243.015
PT Pertamina Patra Niaga	125.755	80.801
PT Hutama Karya (Persero)	116.303	102.938
PT Pelayaran Tonasa Lines	95.994	87.588
PT Dahana (Persero)	94.347	99.690
PT Biringkassi Raya	89.197	49.802
PT Petrokimia Gresik	49.765	49.891
Koperasi Konsumen Warga Semen Gresik	36.824	15.804
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	42.911	15.366
PT Pasoka Sumber Karya	39.556	37.056
PT Swabina Gatra	22.707	17.886
PT Topabiring Trans Logistik	33.651	10.346
PT Swadaya Graha	31.144	28.955
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	22.574	26.509
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	22.183	17.325
PT Yasiga Sarana Utama	16.955	14.621
Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama	15.235	9.399
PT Sucofindo	14.956	17.751
PT Kereta Api Logistik	12.956	3.650
PT Baturaja Daya Insani	12.547	20.985
PT Prima Karya Manunggal	11.430	7.985
PT Pos Logistik Indonesia	10.986	15.073
PT Bukit Energi Service Terpadu	10.589	7.942
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	9.694	10.470
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	6.905	3.752
PT Konsulta Semen Gresik	3.088	1.351
PT Pertagas Niaga	1.975	9.107
Yayasan Semen Padang	122	4.684
PT Bukit Asam Tbk	-	7.224
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000*)*	29.297	28.612
Jumlah/*Total*	1.232.993	1.045.578
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ *As a percentage of total liabilities*	4,99%	3,85%

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties *(continued)*

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**
Liabilitas (lanjutan)/***Liabilities*** *(continued)*		
Utang lain-lain/*Other payables*		
Entitas sepengendali - BUMN/*Under common control - SOE*:		
Lain-lain/*Others* (masing-masing di bawah/ *each below* Rp3.000*)*	8.317	6.649
Jumlah/*Total*	8.317	6.649
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ *As a percentage of total liabilities*	0,03%	0,02%
Liabilitas jangka pendek/*Current liabilities*		
Pinjaman jangka pendek/*Short-term borrowings*		
Entitas sepengendali - BUMN/*Under common control - SOE*:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	374.083	381.729
Jumlah/*Total*	374.083	381.729
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ *As a percentage of total liabilities*	1,51%	1,41%
Liabilitas jangka panjang/*Non-current liabilities*		
Pinjaman bank/*Bank loans*		
Sindikasi/*Syndicated* - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.720.076	2.389.697
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	533.925	709.603
Kredit Modal Kerja Aflopend/*Working Capital Credit Aflopend*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	975.000	1.000.000
Jumlah/*Total*	3.229.001	4.099.300
Bagian jangka pendek/*Current portion*		
Sindikasi/*Syndicated* - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.106.824	626.888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	358.456	220.729
Jumlah/*Total*	1.465.280	847.617
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	1.763.721	3.251.683
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ *As a percentage of total liabilities*	13,06%	15,10%
Dana *syirkah* temporer/*Temporary syirkah funds*		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	500.000	600.000
Sebagai persentase terhadap jumlah dana *syirkah* temporer/ *As a percentage of total temporary syirkah funds*	35,71%	35,29%

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 (revisi 2015) berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

1. Manufaktur semen dan pendukungnya (Produksi semen);
2. Produksi non-semen yang terdiri dari penambangan batu kapur dan tanah liat, pembuatan kantong kemasan, pengembangan kawasan industri, beton jadi dan siap pakai, jasa sistem informasi, logistik, dan perdagangan.

The Group's reportable segments under SFAS 108 (revised 2015) are based on the following operation segments:

1. *Cement manufacturing and support (Cement production);*
2. *Non-cement production consists of limestone and clay mining, cement bag manufacturing, industrial real estate, precast and readymix concrete, IT services, logistics, and trading.*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operation segments is presented below:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	Produksi semen/ *Cement production*	Produksi non semen/ *Non-Cement production*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN						***REVENUE***
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	20.119.682	7.548.719	27.668.401	-	27.668.401	*Sales to third parties and related parties*
Penjualan antar segmen	4.351.636	1.909.727	6.261.363	(6.261.363)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan	24.471.318	9.458.446	33.929.764	(6.261.363)	27.668.401	*Total revenue*
LABA USAHA						***OPERATING INCOME***
Hasil segmen	1.323.981	(123.404)	1.200.577	(39.799)	1.160.778	*Segment result*
Penghasilan keuangan	135.906	21.397	157.303	-	157.303	*Finance income*
Beban keuangan	(447.223)	(26.805)	(474.028)	1.357	(472.671)	*Finance cost*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(11.479)	-	(11.479)	-	(11.479)	*Share of result of associates and joint venture*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.001.185	(128.812)	872.373	(38.442)	833.931	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(342.549)	(21.172)	(363.721)	1.616	(362.105)	*Income tax expense*
Laba (rugi) periode berjalan	658.636	(149.984)	508.652	(36.826)	471.826	*Profit(loss) for the period*
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada :						*Profit attributable to :*
Pemilik entitas induk	698.111	(130.429)	567.682	(35.841)	531.841	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(39.475)	(19.555)	(59.030)	(985)	(60.015)	*Non-controlling interest*
Laba (rugi) periode berjalan	658.636	(149.984)	508.652	(36.826)	471.826	*Profit (loss) for the period*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	78.747.261	6.380.493	85.127.754	(10.894.377)	74.233.377	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	25.144	-	25.144	-	25.144	*Investments in associates and joint venture*
Jumlah aset	78.772.405	6.380.493	85.152.898	(10.894.377)	74.258.521	*Total assets*
Liabilitas segmen	23.763.495	5.610.592	29.374.087	(4.652.631)	24.721.456	*Segment liabilities*
Dana *syirkah* temporer	1.400.000	-	1.400.000	-	1.400.000	*Temporary syirkah funds*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran modal	812.042	61.557	873.599	(3.010)	870.589	*Capital expenditures*
Beban penyusutan, deplesi amortisasi, dan penurunan nilai	2.177.739	221.015	2.398.754	(17.214)	2.381.540	*Depreciation, depletion amortisation expense, and impairment*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	Produksi semen/ *Cement production*	Produksi non semen/ *Non-Cement production*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	30 September/*September 30*, 2025 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
PENDAPATAN						***REVENUE***
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	17.786.852	7.517.802	25.304.654	-	25.304.654	*Sales to third parties and related parties*
Penjualan antar segmen	4.652.305	2.602.387	7.254.692	(7.254.692)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah pendapatan	22.439.157	10.120.189	32.559.346	(7.254.692)	25.304.654	*Total revenue*
LABA USAHA						***OPERATING INCOME***
Hasil segmen	881.760	9.108	890.868	(3.167)	887.701	*Segment result*
Penghasilan keuangan	117.832	12.550	130.382	158	130.540	*Finance income*
Beban keuangan	(606.526)	(25.657)	(632.183)	833	(631.350)	*Finance cost*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(12.334)	-	(12.334)	-	(12.334)	*Share of result of associates and joint venture*
Laba sebelum pajak penghasilan	380.732	(3.999)	376.733	(2.176)	374.557	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(194.938)	(18.790)	(213.728)	-	(213.728)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	185.794	(22.789)	163.005	(2.176)	160.829	*Profit for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada :						*Profit attributable to :*
Pemilik entitas induk	124.836	(7.124)	117.712	(2.875)	114.837	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	60.958	(15.665)	45.293	699	45.992	*Non-controlling interest*
Laba tahun berjalan	185.794	(22.789)	163.005	(2.176)	160.829	*Profit for the year*
	31 Desember/*December 31*, 2025					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	80.435.276	6.220.135	86.655.411	(10.123.308)	76.532.103	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	36.621	-	36.621	-	36.621	*Investments in associates and joint venture*
Jumlah aset	80.471.897	6.220.135	86.692.032	(10.123.308)	76.568.724	*Total assets*
Liabilitas segmen	22.822.295	4.678.229	27.500.524	(351.515)	27.149.009	*Segment liabilities*
Dana *syirkah* temporer	1.700.000	-	1.700.000	-	1.700.000	*Temporary syirkah funds*
	30 September/*September* 30, 2025 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran modal	368.730	138.710	507.440	398.962	906.402	*Capital expenditures*
Penyusutan, deplesi amortisasi, dan penurunan nilai	2.207.655	179.543	2.387.198	9.218	2.396.416	*Depreciation, depletion amortisation expense, and impairment*

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

***33. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

Segmen Geografis

Geographical Segments

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset konsolidasian interim, pengeluaran modal dan pendapatan Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's interim consolidated assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	30 September/ *September 30,* 2026 (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Aset			*Assets*
Indonesia	72.804.903	75.154.530	*Indonesia*
Luar Negeri	1.453.618	1.414.194	*Overseas*
Jumlah	74.258.521	76.568.724	*Total*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pengeluaran modal			*Capital expenditures*
Indonesia	870.421	906.278	*Indonesia*
Luar Negeri	168	124	*Overseas*
Jumlah	870.589	906.402	*Total*
Pendapatan			*Revenue*
Indonesia	24.369.744	22.159.899	*Indonesia*
Luar Negeri	3.298.657	3.144.755	*Overseas*
Jumlah	27.668.401	25.304.654	*Total*

Grup berdomisili di Indonesia, Singapura dan Vietnam.

The Group is domiciled in Indonesia, Singapore and Vietnam.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Izin usaha pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki IUP dan membayarkan pajak retribusi atas tanah pertambangan untuk lahan sebagai berikut:

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Mining license

As of September 30, 2026 the Group has a mining license and paid for tax levy for the following areas:

No.	Surat keputusan/*Decree*			Izin/*Permit*		Lokasi/*Location*
	Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Oleh/*By*	Pemegang/ *Holder*	Period akhir/ *End period*	
1	IUP Operasi Produksi ("OP") P2T/1/15.02/02/I/2019	14 Mei/*May* 2019	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	Perseroan	14 Mei/*May* 2029	Desa Temandang, Pongpongan, Sumberarum dan Senori, Kecamatan Merakurak dan Kerek, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/*Temandang,Pongpongan, Sumberarum and Senori Village, Merakurak and Kerek Sub-District, Tuban District, East Java*
2	IUP OP: 8120214023617003	6 Agustus/*August* 2023	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	Perseroan	5 Agustus/*August* 2033	Desa Temandang, Sugihan dan Tobo, Kecamatan Merakurak, kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/*Temandang,Sugihan and Tobo Village, Merakurak Sub-District, Tuban District, East Java*
3	IUP Eksplorasi No.81202140236170034	31 Juli/*July* 2023	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	Perseroan	31 Juli/*July* 2027	Desa Mliwang, Tobo dan Karangasem, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/*Mliwang,Tobo and Karangasem Village, Tuban District, East Java*
4	IUP OP No. 543.32/1712 Tahun 2017	8 Maret/*March* 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	Perseroan	8 Maret/*March* 2027	Desa Kajar, Desa Pasucen, Desa Tegaldowo, Desa Timbrangan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah/*Tegaldowo,Pasucen,Timbrangan and Kajar Village, Gunem Sub-District, Rembang District, Central Java*
5	IUP OP No. 543.32/1529 Tahun 2017	2 Maret/*March* 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	Perseroan	2 Maret/*March* 2037	Desa Tegaldowo dan Desa Kajar, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah/*Tegaldowo and Kajar Village, Gunem Sub-District, Rembang District, Central Java*
6	IUP OP P2T/84/15.02/IX/2019	15 November/*November* 2024	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	Perseroan	15 November/*November* 2029	Desa Karangasem, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/*Karangasem Village, Jenu Sub-district, Tuban District, East Java*
7	IUP OP P2T/83/15.02/IX/2019	15 November/*November* 2024	Gubernur Jawa Timur/*Governor of East Java*	Perseroan	15 November/*November* 2034	Desa Tobo, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/*Tobo Village, Merakurak Sub-district, Tuban District, East Java*
8	IUP OP No. 188.45/1155 - IUP/KPTS/414.058/2012	27 Maret/*March* 2012	Bupati Tuban/*Regent of Tuban*	Perseroan	27 Maret/*March* 2032	Desa Tuwirikulon, Tuwiriwetan, Kapu dan Tegalrejo, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/*Tuwirikulon, Tuwiriwetan, Kapu dan Tegalrejo Village, Merakurak Sub-district, Tuban District, East Java*
9	IUP OP No. 91205049908210088	06 April/*April* 2018	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	6 Juni/*June* 2027	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
10	IUP OP No. 540/03-PERIZ/DPMPTSP/I-2023	21 April/*April* 2023	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	21 April/*April* 2033	Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Indarung Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
11	IUP OP No. 91205049908210025	21 April/*April* 2023	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	21 April/*April* 2028	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
12	IUP OP No. 540/04-PERIZ/DPMPTSP/I-2023	21 April/*April* 2023	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	21 April/*April* 2033	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
13	540/6-PERIZ/DPMPTSP/IX-2022	30 September/*September* 2022	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	30 September/*September* 2027	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
14	540/01-PERIZ/DPMPTSP/I-2023	30 September/*September* 2022	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	30 September/*September* 2042	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
15	540/02-PERIZ/DPMPTSP/I-2023	30 September/*September* 2022	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	30 September/*September* 2042	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
16	540/7-PERIZ/DPMPTSP/IX-2022	30 September/*September* 2022	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	30 September/*September* 2027	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
17	IUP No. 91205049908210039	07 Februari/*February* 2023	Gubernur Sumatera Barat/*Governor of West Sumatera*	SP	07 Februari/*February* 2028	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/*Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera*
18	IUP OP No.1/I.03.P/P2T/01/2016	20 Januari/*January* 2016	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	19 Januari/*January* 2026 *)	Desa Mangilu, Kelurahan Bulu Tellue, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep/*Mangilu Village, Bulu Tellue Regency, Tondong Tallasa Sub-district, Pangkep District*
19	IUP OP No.2202407171	24 Desember/*December* 2024	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	23 Desember/*December* 2029	Desa Bontoa, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep/*Bontoa Village, Minasatene Sub-district, Pangkep District*
20	IUP OP No.81200018506210068	21 April/*April* 2024	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	20 April/*April* 2044	Kelurahan Marang, Kelurahan Attang Salo & Desa Padang Lampe, Kecamatan Marang, Kabupaten Pangkep/*Padang Lampe Village, Marang and Attang Salo Regency, Marang Sub-district, Pangkep District*
21	IUP Eksplorasi No.210/1/IUP/PMDN/2022	31 Januari/*January* 2022	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	30 Januari/*January* 2042	Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep/*Minasatene Sub-district, Pangkep District*
22	IUP OP No.8120001850621	15 Desember/*December* 2023	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	16 Desember/*December* 2030	Tonasa I, Desa/Kelurahan Tonasa, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene/*Tonasa I, Tonasa Village/Regency/Sub-district Balocci, Pangkajene District*
23	IUP Eksplorasi No.676/1/IUP/PMDN/2022	14 April/*April* 2022	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	15 April/*April* 2029	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kecamatan Balocci/*Pangkajene District and Island, Balocci Sub-district*
24	IUP OP No.95/I.03/PTSP/2018	5 Juni/*June* 2018	Gubernur Sulawesi Selatan/*Governor of South Sulawesi*	ST	6 Juni/*June* 2028	Desa Biring Ere dan Mangilu Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep/*Biring Ere Village, Bungoro Sub-district, Pangkep District*

*) Dalam proses perpanjangan

**) in the process of extension*

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / *34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)*

a. Izin usaha pertambangan ("IUP") (lanjutan) / *a. Mining license (continued)*

No.	Surat keputusan/ *Decree*			Izin/ *Permit*		Lokasi/ *Location*
	Nomor/ *Number*	Tanggal/ *Date*	Oleh/ *By*	Pemegang/ *Holder*	Periode akhir/ *End period*	
25	2430/GP-BTNMT	18 Desember/ *December* 2019	Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Vietnam/*Ministry of Natural Resources and Environment of Vietnam*	TLCC	18 Desember/ *December* 2039	Tambang Batu Kapur Blok 4, Area Batu Putih, Kecamatan Son Duong dan Kecamatan Thong Nhat, Kabupaten Hoanh Bo (sekarang kota Ha Long), Provinsi Quang Ninh, Vietnam/*Limestone quarry at Block 4, White stone area, Son Duong commune and Thong Nhat commune, Hoanh Bo district (currently Ha Long city), Quang Ninh Province, Vietnam*
26	1687/GP-BTNMT	28 Agustus/ *August* 2009	*Kementerian Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Vietnam/Ministry of Natural Resources and Environment of Vietnam*	TLCC	28 Agustus/ *August* 2039	Yen My clay quarry, Le Loi commune, Kabupaten Hoanh Bo (sekarang kota Ha Long), Provinsi Quang Ninh, Vietnam/*Yen My clay quarry, Le Loi commune, Hoanh Bo district (currently Ha Long city), Quang Ninh Province, Vietnam*
27	IUP OP No. 9120409812015002 4	3 Agustus/ *August* 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Central Java*	SBI	2 Agustus/ *August* 2033	Pulau Nusakambangan, Desa Tambakreja, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap/*Nusakambangan Island, Tambakreja Village, South Cilacap Sub-district, Cilacap District*
28	IUP OP No. 9120100802029001 2	8 Desember/ *December* 2025	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services East Java*	PLP	7 Desember/ *December* 2030	Desa Jeladri, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan/*Jaladri Village, Winongan Subdistrict, Pasuruan District*
29	IUP OP No. 9120409812015001 9	1 Agustus/ *August* 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Central Java*	SBI	31 Juli/ *July* 2033	Desa Tritih Lor, Kecamatan Jeruklegi dan Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap/*Tritih Lor Village, Jeruklegi Sub-district and Jangrana Village, Kesugihan Sub-district, Cilacap District*
30	IUP OP No. 540/37/29.1.07.2/DPM PTSP/2020	07 Desember/ *December* 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services West Java*	SBI	21 September/ *September* 2032	Desa Nambo dan Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor /*Nambo and Lulut Village, Klapanunggal Sub-district, Bogor District*
31	IUP OP No. 540/23/29.1.07..2/DPM PTSP/2020	02 Oktober/ *October* 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services West Java*	SBI	28 Juli/ *July* 2026 *)	Desa Nambo dan Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor /*Nambo and Lulut Village, Klapanunggal Sub-district, Bogor District*
32	IUP OP No. 15.02/26/VII/2020	10 Juli/ *July* 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services East Java*	SBI	12 Desember/ *December* 2034	Desa Kedungrejo dan Desa Sawir, Kecamatan Kerek dan Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban/*Kedungrejo and Sawir Village, Kerek and Tuban Sub-district, Tuban District*
33	IUP OP No. 9120409812015004 1	3 Agustus/ *August* 2024	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services East Java*	SBI	11 Desember/ *December* 2034	Desa Mliwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban/*Mliwang Village, Kerek Sub-district, Tuban District*
34	IUP OP No. 2128/1/IUP/PMDN/202 1	31 Desember/ *December* 2021	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Investment/*Head of the Investment Coordinating Board*	SBI	31 Desember/ *December* 2031	Desa Mliwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban/*Mliwang Village, Kerek Sub-district, Tuban District*
35	IUP OP No. 588/1/IUP/PMDN/2022	29 Maret/ *March* 2022	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/Minister of Invest ment/*Head of the Investment Coordinating Board*	SBI	20 Maret/ *March* 2042	Kecamatan Kerek dan Tambakboyo, Kabupaten Tuban/*Kerek and Tambakboyo Sub-district, Tuban District*
36	IUP OP No. 1083/1/IUP/PMDN/202 2	15 Agustus/ *August* 2022	Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board*	SBB	9 November/ *November* 2027	Blok Maloko, Desa Sukasari dan Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor/*Maloko Block, Sukasari Village and Cipinang Village, Rumpin Sub-district, Bogor District*
37	IUP OP No. 540/DPMPTSP/1619/IU P-OP2/2022	20 Juli/ *July* 2022	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Aceh*	SBA	02 September/ *September* 2032	Desa Gampong Lambaro Kueh dan Desa Mon Ikeun, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh/*Gampong Lambaro Kueh village, Mon Ikeun village, Lhoknga Sub-district, Aceh Besar District, Aceh*
38	IUP OP No. 540/DPMPTSP/1620/I UP-OP2/2022	20 Juli/ *July* 2022	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Aceh*	SBA	02 September/ *September* 2032	Desa Gampong Lambaro Kueh dan Desa Mon Ikeun, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh/*Gampong Lambaro Kueh village, Mon Ikeun village, Lhoknga Sub-district, Aceh Besar District, Aceh*
39	IUP Eksplorasi No. 540/DPMPTSP/2677/I UP-EKS/2023	30 Desember/ *December* 2023	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services Aceh*	SBA	30 Desember/ *December* 2030	Desa Gampong Lambaro Kueh, Nusa, Mon Ikeun, Naga Umbang dan Lam Ateuk Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh/*Gampong Lambaro Kueh village, Nusa village, Mon Ikeun village, Naga Umbang village and Lam Ateuk village, Lhoknga Sub-district, Aceh Besar District, Aceh*
40	IUP OP No. 545/BP2T/1592/IUP-OP/2016	15 Agustus/ *August* 2016	Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu/*Head of the Integrated Licensing Service Agency*	SIA	14 Agustus/ *August* 2026 *)	Kecamatan Muara Tiga, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh/*Muara Tiga Sub-district, Pidie District, Aceh*
41	IUP OP No. 0346/DPMPTSP.V/V/2 019	23 Maret/ *March* 2010	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	SMBR	22 Maret/ *March* 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/*Ogan Komering Ulu District, South Sumatera*
42	IUP OP No. 269/DPMPTSP.V/VII/2 017	28 Juli/ *July* 2017	Gubernur Sumatera Selatan/*Governor of South Sumatera*	SMBR	27 Juli/ *July* 2037	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/*Ogan Komering Ulu District, South Sumatera*
43	IUP OP No. 236/KEP.KA.DPM-PTSP-6/IUP.OP/XI/2019	20 November/ *November* 2019	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	SMBR	18 November/ *November* 2039	Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi/*Sarolangun District, Jambi*
44	IUP OP No. 302/KPTS/TAMBEN/20 13	29 Juli/ *July* 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan/*Regent of Ogan Komering Ulu Selatan*	SMBR	28 Juli/ *July* 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan/*Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatera*
45	IUP OP No. 0034/DPMPTSP.V/I/20 20	23 Maret/ *March* 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	SMBR	23 Maret/ *March* 2030	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/*Ogan Komering Ulu District, South Sumatera*
46	IUP OP No. 303/KPTS/TAMBEN/20 13	29 Juli/ *July* 2013	Bupati Ogan Komering Ulu Selatan/Regent of *Ogan Komering Ulu Selatan*	SMBR	28 Juli/ *July* 2028	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan/*Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatera*
47	IUP OP No. 220205321677001 0	11 September/ *September* 202	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	SMBR	11 September/ *September* 2043	Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan/*Ogan Komering Ulu District, South Sumatera*
48	IUP Eksplorasi No. 0707211/198/KEP.KA.D PM-PTSP-6/IUP/X/2020	12 Oktober/ *October* 2020	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services*	SMBR	18 Agustus/ *August 2030*	Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi/*Sarolangun District, Jambi*

*) Dalam proses perpanjangan / **) in the process of extension*

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 sejumlah Rp23.790.195 (31 Desember 2025: Rp20.909.645).

c. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal pada tanggal 30 September 2026 adalah sejumlah Rp1.759.315 (31 Desember 2025: Rp1.844.915).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

b. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available credit facilities of the Group as of September 30, 2026 amounted to Rp23,790,195 (December 31, 2025: Rp20,909,645).

c. Capital commitments

Capital expenditure contracted as of September 30, 2026 amounted to Rp1,759,315 (December 31, 2025: Rp1,844,915).

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)					
	USD (dalam ribuan/ *in thousand*)	EUR (dalam ribuan/ *in thousand*)	VND (dalam ribuan/ *in thousand*)	Mata uang asing lainnya/ *Others foreign currencies*	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset:						***Assets:***
Kas dan setara kas	16.786	345	39.971.046	-	336.929	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	18.601	-	50.532.127	-	369.897	*Trade receivables*
Jumlah aset	35.387	345	90.503.173	-	706.826	*Total assets*
Liabilitas:						***Liabilities:***
Pinjaman jangka pendek	5.047	-	273.363.351	-	280.820	*Short-term borrowings*
Utang usaha	19.359	13.092	449.444.505	8.215	929.188	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	31	-	-	635	*Other payables*
Jumlah liabilitas	24.406	13.123	722.807.856	8.215	1.210.643	*Total liabilities*
Aset/(liabilitas) bersih	10.981	(12.778)	(632.304.683)	(8.215)	(503.817)	*Net assets/(liabilities)*

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	USD (dalam ribuan/ *in thousand*)	EUR (dalam ribuan/ *in thousand*)	VND (dalam ribuan/ *in thousand*)	Mata uang asing lainnya/ *Others foreign currencies*	Jumlah setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset:						***Assets:***
Kas dan setara kas	20.288	569	22.204.680	-	365.915	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	30.244	-	51.846.053	-	540.742	*Trade receivables*
Jumlah aset	50.532	569	74.050.733	-	906.657	*Total assets*
Liabilitas:						***Liabilities:***
Pinjaman jangka pendek	5.304	-	176.798.619	-	202.171	*Short-term borrowings*
Utang usaha	12.174	15.897	460.618.902	15.094	814.809	*Trade payables*
Jumlah liabilitas	17.478	15.897	637.417.521	15.094	1.016.980	*Total liabilities*
Aset/(liabilitas) bersih	33.054	(15.328)	(563.366.788)	(15.094)	(110.323)	*Net assets/(liabilities)*

36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara berhati-hati sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Instrumen keuangan / *Financial instruments*

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets held at amortised cost*	
30 September 2026		***September 30, 2026***
ASET		***ASSETS***
ASET LANCAR		***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3.687.225	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	59.600	*Short-term investments*
Piutang usaha:		*Trade receivables:*
Pihak berelasi	694.868	*Related parties*
Pihak ketiga	4.849.398	*Third parties*
Piutang lain-lain:		*Other receivables:*
Pihak berelasi	288.000	*Related parties*
Pihak ketiga	322.849	*Third parties*
ASET TIDAK LANCAR		***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	193.408	*Restricted cash*
JUMLAH ASET KEUANGAN	10.095.348	***TOTAL FINANCIAL ASSETS***
31 Desember 2025		***December 31, 2025***
ASET		***ASSETS***
ASET LANCAR		***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4.635.243	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	55.977	*Short-term investments*
Piutang usaha:		*Trade receivables:*
Pihak berelasi	867.179	*Related parties*
Pihak ketiga	4.822.032	*Third parties*
Piutang lain-lain:		*Other receivables:*
Pihak berelasi	319.943	*Related parties*
Pihak ketiga	367.620	*Third parties*
ASET TIDAK LANCAR		***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	179.461	*Restricted cash*
JUMLAH ASET KEUANGAN	11.247.455	***TOTAL FINANCIAL ASSETS***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Instrumen keuangan (lanjutan) / *Financial instruments (continued)*

	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities held at amortised cost*	
30 September 2026		***September 30, 2026***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK		***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	654.903	*Short-term borrowings*
Utang usaha:		*Trade payables:*
Pihak berelasi	1.232.993	*Related parties*
Pihak ketiga	7.121.681	*Third parties*
Utang lain-lain:		*Other payables:*
Pihak berelasi	8.317	*Related parties*
Pihak ketiga	372.125	*Third parties*
Akrual	1.032.826	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		*Current maturities of long-term borrowings:*
Pinjaman bank	2.149.097	*Bank loans*
LIABILITAS JANGKA PANJANG		***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		*Long-term borrowings, net of current maturities:*
Pinjaman bank	2.091.743	*Bank loans*
Utang obligasi	586.801	*Bonds payable*
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	15.250.486	***TOTAL FINANCIAL LIABILITIES***
31 Desember 2025		***December 31, 2025***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK		***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	983.900	*Short-term borrowings*
Utang usaha:		*Trade payables:*
Pihak berelasi	1.045.578	*Related parties*
Pihak ketiga	6.793.777	*Third parties*
Utang lain-lain:		*Other payables:*
Pihak berelasi	6.649	*Related parties*
Pihak ketiga	299.403	*Third parties*
Akrual	1.016.625	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		*Current maturities of long-term borrowings:*
Pinjaman bank	2.220.000	*Bank loans*
Utang obligasi	713.793	*Bonds payable*
LIABILITAS JANGKA PANJANG		***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		*Long-term borrowings, net of current maturities:*
Pinjaman bank	3.371.003	*Bank loans*
Utang obligasi	585.034	*Bonds payable*
JUMLAH LIABILITAS KEUANGAN	17.035.762	***TOTAL FINANCIAL LIABILITIES***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam USD.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki *swap* mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2026 jika Grup dalam posisi liabilitas moneter bersih dan Rupiah menguat/melemah sebesar 5%, terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp11.683 terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2025 jika Grup dalam posisi aset moneter bersih dan Rupiah menguat/melemah sebesar 5%, terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp32.971 terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

***36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

Financial risk factors

The management applies policies for managing each of these risks which is summarised below:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk comprises three types of risk: foreign currency risk, price risk, and interest rate risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables, accruals and long-term borrowings.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in USD.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As of September 30, 2026, if the Group in net monetary liabilities position and Rupiah had strengthened/weakened by 5%, against USD with all other variables held constant, profit after-tax for the year would have been Rp11,683 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

As of September 30, 2025, if the Group net monetary asset position and Rupiah had strengthened/weakened by 5%, against USD with all other variables held constant, profit after-tax for the year would have been Rp32,971 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/ losses on translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing.

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak material dan semua aset dan liabilitas keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 30 September 2026, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba setelah pajak lebih rendah/tinggi Rp48.957 (2025: Rp67.416) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Untuk kas dan setara kas, dan kas yang dibatasi penggunaannya, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

***36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

Financial risk factors (continued)

***a. Market risk** (continued)*

Foreign exchange risk (continued)

5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates.

Price risk

The Group is exposed to price risks that are mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather.

The Group's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Group to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from borrowing and lease liabilities. The interest rate risk from cash in banks is not material and all other financial assets and liabilities are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

As of September 30, 2026, if the interest rate had been 100 basis points higher/lower with all variables held constant, profit after tax would have been lower/higher by Rp48,957 (2025: Rp67,416), mainly because of higher interest expense on floating rate loans.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash. The carrying amount of assets in the Group's interim consolidated statement of financial position, net of allowance for impairment losses, reflects the Group's exposure to credit risk.

Regarding cash and cash equivalents, and restricted cash, the Group only selects banks with a good reputation and credibility.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Grup juga melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit.

Analisis lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Semua saldo piutang lain-lain jatuh tempo yang belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.

b. Credit risk *(continued)*

In respect of credit risk exposures of trade receivable due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically. The Group also performs ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of the receivables in order to minimise the credit risk.

Further analysis of trade receivables is provided in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

All balances of other receivables are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

	30 September/*September 30*, 2026 (Tidak diaudit/*Unaudited*)				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	**Jumlah/ *Total***	
Pinjaman jangka pendek	697.811	-	-	697.811	*Short-term borrowings*
Utang usaha	8.354.674	-	-	8.354.674	*Trade payables*
Utang lain-lain	380.442	-	-	380.442	*Other payables*
Akrual	1.032.826	-	-	1.032.826	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	674.141	-	-	674.141	*Short-term employee benefit liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	2.439.868	1.372.005	993.662	4.805.535	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	45.395	600.899	-	646.294	*Bonds payable*
	13.625.157	1.972.904	993.662	16.591.723	

36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

***c. Liquidity risk** (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman jangka pendek	1.032.653	-	-	1.032.653	*Short-term borrowings*
Utang usaha	7.839.355	-	-	7.839.355	*Trade payables*
Utang lain-lain	306.052	-	-	306.052	*Other payables*
Akrual	1.016.625	-	-	1.016.625	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	595.504	-	-	595.504	*Short-term employee benefit liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	2.554.031	2.874.554	1.019.172	6.447.757	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	791.882	634.945	-	1.426.827	*Bonds payable*
	14.136.102	3.509.499	1.019.172	18.664.773	

Semua aset keuangan adalah aset lancar kecuali yang disajikan dalam Catatan 10.

All financial assets are current except as disclosed in Note 10.

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun mendekati nilai wajarnya karena terpengaruh tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak material.

Fair value estimation

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than 1 year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accruals, are estimated to be near their fair values because they are short-term. The carrying value of bank loans, finance lease liabilities, and bonds payable with maturities of more than 1 year approximates their fair value because it carries the market interest or the impact of discounting is not material.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan Strategi Grup Terkait mengelola modal.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio *gearing*, dengan membagi jumlah pinjaman berbunga yang sudah dikurangkan dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. There is no change The Group's strategy related to managing capital.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan after deducted with cash and cash equivalent, by total equity attributable to equity holders of the parent entity.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

Rasio *net gearing* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The gearing net ratios as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	30 September/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Pinjaman bank	4.895.743	6.574.903	*Bank loans*
Utang obligasi	586.801	1.298.827	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	675.565	824.740	*Lease liabilities*
Dana *syirkah* temporer	1.400.000	1.700.000	*Temporary syirkah funds*
Jumlah pinjaman dan dana *syirkah* temporer	7.558.109	10.398.470	*Total borrowings and temporary syirkah funds*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(3.700.373)	(4.644.221)	*Cash and cash equivalent*
	3.857.736	5.754.249	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	43.977.845	43.464.113	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Rasio *net gearing* (x)	0,09	0,13	*Gearing net ratio (x)*

37. INFORMASI LAINNYA

37. OTHER INFORMATION

Rencana Konstruksi Regional Provinsi Quang Ninh

Regional construction plan of Quang Ninh Province

Berdasarkan Keputusan No.1488/QD-TTg tahun 2011 yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Vietnam yang meratifikasi atas rencana pengembangan industri semen di Vietnam untuk periode 2011–2020 atas visi 2030, proyek pabrik semen TLCC telah termasuk dalam daftar proyek yang disetujui. Namun, pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan No. 1588/QD-UBND yang dikeluarkan oleh Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh terkait persetujuan rencana konstruksi regional Provinsi Quang Ninh atas visi 2030-2050 dan setelah 2050, lokasi proyek pabrik semen TLCC kemungkinan akan direlokasi ke area lain.

According to Decision No.1488/QD-TTg issued in 2011, issued by the Prime Minister of Vietnam, ratifying the cement industry development plan in Vietnam for the period 2011–2020 of vision 2030, the cement plant project of TLCC was included in the approved list of projects. However, in 2014, based on Decision No. 1588/QD-UBND issued by People's Committee of Quang Ninh Province relating to approval of regional construction plan of Quang Ninh Province of vision 2030-2050 and beyond 2050, the site of TLCC cement plant might be subject to relocation to another area.

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Rencana Konstruksi Regional Provinsi Quang Ninh (lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2021, Perdana Menteri menerbitkan Keputusan No. 1959/QD-TTg tentang persetujuan penugasan penyusunan Rencana Induk Kota Ha Long hingga tahun 2030 dengan visi sampai tahun 2040. Sehubungan dengan itu, Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh ditugaskan untuk berkoordinasi dengan kementerian dan instansi terkait dalam menyusun dan menyampaikan Proyek Rencana Induk Kota Ha Long hingga tahun 2040. Salah satu fokus utama Rencana Induk tersebut adalah mengusulkan peta jalan yang spesifik untuk merelokasi pabrik-pabrik manufaktur yang menimbulkan polusi di sekitar Teluk Cua Luc, termasuk pabrik semen milik TLCC. Rencana Induk tersebut telah disetujui sesuai dengan Keputusan No. 72/QD-TTg oleh Perdana Menteri pada tanggal 10 Februari 2023.

Pada tanggal 22 Agustus 2023, TLCC mengirimkan Surat Resmi No. 135/CV/TLCC/2023 kepada Ketua Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh untuk meminta arahan dari pimpinan Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh terkait relokasi atau penghentian operasional pabrik semen Thang Long di Komune Le Loi, Kota Ha Long, serta permohonan agar Thang Long Cement Joint Stock Company 2 dapat melanjutkan investasi pada Proyek produksi Semen Lini 2 di atas lahan yang saat ini disewa oleh Thang Long Cement Joint Stock Company di Komune Le Loi, Kota Ha Long.

Pada tanggal 17 September 2025, TLCC kembali mengirimkan Surat Resmi No. 104/CV/TLCC/2025 kepada Ketua Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh untuk mengklarifikasi arah kebijakan operasional pabrik semen Thang Long di Quang Ninh sesuai perencanaan.

Pada tanggal laporan, TLCC belum menerima tanggapan dari otoritas terkait. Dewan Direksi TLCC meyakini bahwa nilai proyek yang telah diinvestasikan dapat dipulihkan. Oleh karena itu, Grup tidak melakukan estimasi maupun mengakui provisi atas biaya investasi atau biaya pemulihan terkait dengan lahan sewa di Provinsi Quang Ninh dalam laporan keuangan tersendiri TLCC untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026.

***37. OTHER INFORMATION** (continued)*

Regional construction plan of Quang Ninh Province (continued)

On November, 19, 2021, the Prime Minister issued Decision No. 1959/QD-TTg on approval of responsibility for Master Planning of Ha Long City to 2030 with a vision towards 2040. Accordingly, the People's Committee of Quang Ninh province was assigned to coordinate with relevant ministries and bodies in formulating and submitting the Ha Long City Master Planning Project to 2040. One of the keys focuses of the Master Planning is to propose a specific roadmap to relocate polluting manufacturing factories surrounding Cua Luc Bay, including TLCC's cement plant. The Master Planning has been approved according to Decision No. 72/QD-TTg by Prime Minister on February 10, 2023.

On August 22, 2023, TLCC sent Official Dispatch No. 135/CV/TLCC/2023 to the Chairman of the People's Committee of Quang Ninh Province for guidance from the leadership of the Quang Ninh Provincial People's Committee on the relocation or termination of operations of the Thang Long cement plant in Le Loi Commune, Ha Long City, and the request for Thang Long Cement Joint Stock Company 2 to continue investing in the Project of Cement production Line 2 on the land currently rented by Thang Long Cement Joint Stock Company in Le Loi Commune, Ha Long City.

On September 17, 2025, TLCC again sent Official Letter No. 104/CV/TLCC/2025 to the Chairman of the People's Committee of Quang Ninh Province for clarifying the operational orientation of Thang Long Cement Plant in Quang Ninh Province is in accordance with the planning.

On the report date, TLCC has not received a response from relevant authorities. TLCC's Board of Directors believes that the value of the project invested can be recovered. Therefore, the Group has neither estimated nor recognised any provision for investment or restoration cost in relation to leased land in Quang Ninh Province in TLCC's separate financial statements for the nine-month periods ended September 30, 2026.

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Pajak karbon

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut memuat pengaturan baru mengenai pajak karbon dalam rangka mengendalikan emisi gas rumah kaca untuk mendukung pencapaian *Nationally Determined Contribution* (*NDC*) Indonesia.

Implementasi pajak karbon termasuk perdagangan karbon akan efektif pada tahun 2025 namun masih menunggu peraturan pelaksanaan terkait. Pada saat laporan keuangan konsolidasian interim diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Undang-Undang tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

Kontribusi pajak

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia – tidak diaudit.

Kontribusi pajak Grup pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

***37. OTHER INFORMATION** (continued)*

Carbon taxes

On October 29, 2021 the Government issue Law No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated new arrangements regarding carbon taxes to control greenhouse gas emissions to support the achievement of Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC).

The implementation of carbon tax including carbon trading will be effective in 2025, subject to related implementing regulation. As of the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the Law, as well as the impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Tax contributions

The following additional information is not required by Indonesian Financial Accounting Standards - unaudited.

The Group's tax contributions for the current year are as follows:

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	**2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)*** (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Pajak			***Taxes***
1. Pajak Penghasilan (PPh)	1.271.141	1.181.457	*1. Income Tax (PPh)*
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	1.645.041	1.682.547	*2. Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM)*
3. Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai, dan Bea Materai	6.193	6.640	*3. Import/Export Duties, Customs & Excise, and Stamp Duty*
4. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	443.716	377.506	*4. Regional Taxes and Regional Levies (PDRD), including PBB P2 (Urban and Rural)*
Total Kontribusi Pajak	**3.366.091**	**3.248.150**	***Total Tax Contribution***
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			***B. Non-Tax State Revenue (PNBP)***
Dividen	96.958	332.618	*Dividend*
Total Kontribusi PNBP (Total B)	**96.958**	**332.618**	***Total PNBP Contribution (Total B)***
Total Kontribusi kepada Negara (Total A & B)	**3.463.049**	**3.580.768**	***Total Contribution to the Country (Total A & B)***

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

***37. OTHER INFORMATION** (continued)*

Streamlining

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perseroan, SBI, SIB, SBB, RCI, dan VUB (”Para Pihak“) telah menandatangani Perjanjian Penggabungan Bersyarat sehubungan dengan rencana penggabungan SIB, SBB, dan RCI ke dalam VUB, dengan VUB sebagai entitas yang tetap berdiri setelah penggabungan.

Rencana penggabungan tersebut merupakan bagian dari penataan (*streamlining*) entitas dalam lingkungan Grup dan ditujukan untuk melakukan penataan dan penguatan portofolio usaha agregat dan beton yang terintegrasi.

Pada tanggal 21 Agustus 2026, Perseroan, SILOG, SID, SKI, SII, BSA, BSAL, SEPATIM, SISI dan SMI (”Para Pihak“) telah menandatangani Perjanjian Penggabungan Bersyarat sehubungan dengan rencana penggabungan SKI, SII, BSA, BSAL, SEPATIM, SISI dan SMI dengan SID sebagai entitas yang tetap berdiri setelah penggabungan.

Rencana penggabungan tersebut merupakan bagian dari penataan (*streamlining*) entitas dalam lingkungan Grup dan ditujukan untuk melakukan penataan dan penguatan portofolio usaha distribusi bahan bangunan yang terintegrasi.

Penggabungan tersebut merupakan transaksi bersyarat dan belum efektif pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim. Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Bersyarat, pelaksanaan penggabungan masih bergantung pada pemenuhan atau, sepanjang dapat dikesampingkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku, dikesampingkan secara tertulis oleh Para Pihak dalam bentuk berita acara.

Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal diterbitkannya persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar VUB dan SID sehubungan dengan penggabungan. Berdasarkan perjanjian tersebut, tanggal batas akhir pemenuhan syarat pendahuluan adalah 30 September 2026, kecuali diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis Para Pihak.

Manajemen berpendapat bahwa peristiwa tersebut merupakan peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian atas jumlah yang telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2026.

Streamlining

On August 21, 2026, The Company, SBI, SIB, SBB, RCI, and VUB (“the Parties”) entered into a Conditional Merger Agreement in relation to the proposed merger of SIB, SBB, and RCI into VUB, with VUB as the surviving entity following the merger.

The merger plan is part of the streamlining of entities within the Group and is aimed at structuring and strengthening the integrated aggregate and concrete business portfolio.

On August 21, 2026, The Company, SILOG, SID, SKI, SII, BSA, BSAL, SEPATIM, SISI and SMI (“the Parties”) entered into a Conditional Merger Agreement in relation to the proposed merger of SKI, SII, BSA, BSAL, SEPATIM, SISI dan SMI into SID, with SID as the surviving entity following the merger.

The merger plan is part of the streamlining of entities within the Group and is aimed at structuring and strengthening the integrated building material distribution business portfolio.

The merger plan is conditional and had not become effective as of the date of issuance of the interim consolidated financial statements. The implementation of the merger remains subject to the fulfillment or, as long as it can be set aside based on the provisions of applicable laws and regulations, it is set aside in writing by the Parties in the form of minutes.

The merger will become effective on the date on which the approval of the Minister of Law of the Republic of Indonesia for the amendment to VUB's and SID‘s Articles of Association in connection with the merger is issued. The long-stop date for the fulfillment of the conditions precedent is September 30, 2026, unless extended by written agreement of the Parties.

Management considers the above matter to be a non-adjusting subsequent event and, accordingly, no adjustment has been made to the amounts recognized in the interim consolidated financial statements as of September 30, 2026.

38. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM / *NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

TRANSAKSI NON-KAS / *NON-CASH TRANSACTIONS*

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Significant investing activities not affecting cash flows:*

	2026 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	2025 (Sembilan Bulan)/ *(Nine Months)* (Tidak diaudit/ *Unaudited)*	
Perolehan aset tetap melalui sewa (Catatan 15e)	112.860	316.631	*Acquisition of fixed assets through lease (Note 15e)*

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM / *MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim dari halaman 1 sampai 128 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2026.

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements on pages 1 to 128 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 30, 2026.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk

South Quarter Tower A Lt. 19-20
Jl. RA Kartini Kav. 8,
Jakarta Selatan 12430, Indonesia

Telp: (021) 215261174-5
Fax: (021) 5261176
www.sig.id